

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**



SKRIPSI S1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

AYU PURNAMA SARI

13270014

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan
Keguruan UIN Raden Fatah
di -
Palembang

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan, dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

Nama : Ayu Purnama Sari

Nim : 13270014

Program Studi : S1 PGMI

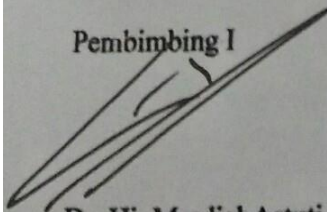
Judul : Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mi Hijriyah II Palembang.

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

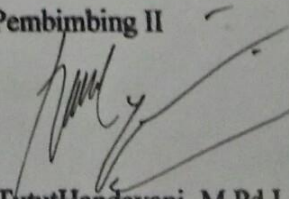
Pembimbing I



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP.197611052007102002

Palembang, Oktober 2017

Pembimbing II



Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 1978111022007102004

Skripsi Berjudul
**PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK
INDONESIA (PMRI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI
MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIVAH II PALEMBANG**

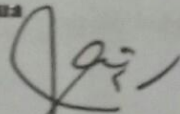
Yang ditulis oleh saudari **AYU PURNAMA SARI**, NIM 13270014
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Didepan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal, 26 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, November 2017
Universitas Islam Negeri Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

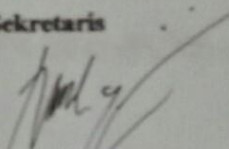
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



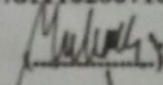
Dra. Nurfaeli, M.Pd.I
NIP 196311021990032001

Sekretaris

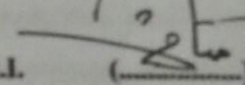


Tutut Handayani, M.Pd
NIP. 197811102007102004

Penguji Utama : Dr. Yulia Tri Samiha, M. Pd.
NIP. 196807212005012004




Anggota Penguji : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I.



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1004

"MOTTO"

من جد وجد

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil"

إن مع العسر يسر

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah : 6)

"PERSEMBAHAN"

Dengan segala kerendahan hati, cinta dan kasih sayang karya ini aku persembahkan untuk:

- Allah SWT yang selalu hadir dalam setiap permasalahan dan kebahagiaanku.
- Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Molyono & ibunda Asili yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkaniku dengan cinta dan kasih sayangnya, mendidikku dari kecil hingga dewasa dengan kesabarannya, hingga aku dapat menjadi seperti saat ini.
- Keluarga besariku yang sangat aku sayangi, yang selalu berdoa dan mendampingiku menuju keberhasilan dengan memberikan semangat serta dorongannya kepadaku
- Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.
- Kawan-kawan seperjuanganku PG.MJ 01 angkatan 2013

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Begitu juga kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu melalui program yang diadakannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi PGMI dan Sekretaris Program Studi PGMI yang telah memberi arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 1 serta Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 2, yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahan serta ilmu baru selama proses bimbingan.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pemimpin perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak K.H Usman Anwar, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Guru-guru dan siswa-siswa madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
9. Kepada keluarga jannaty, kedua Orang Tua saya, Ayahanda Molyono dan Ibunda Asili selalu memberikan support dan dukungan untuk terus bangkit dan melangkah maju untuk mendapatkan kehidupan dunia dan akhirat yang lebih baik dan saudara-saudaraku yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan semangat untukku dalam menyelesaikan study S1 ini, kakak

yang pertama popy dan kakak yang kedua Bobby dan adek M. Topan ali All
Paras semoga sukses atas studynya.

10. Rekan-rekan PGMI 01- angkatan 2013, terima kasih atas waktu selama ini.

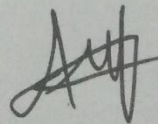
11. Adek-adek tingkat PGMI dari angkatan 2014-2016.

12. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN 2017 posko 109, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu sangat bermanfaat bagi orang banyak.

Penulis sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini pasti masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Besar harapan saya semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakatnya juga bagi kampus tercinta, UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 19 Oktober 2017
Penulis



Ayu Purnama Sari
NIM 13270014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Tinjauan Kepustakaan	13
E. Kerangka Teori.....	18
F. Variabel dan Definisi Penelitian	25
G. Hipotesis Penelitian.....	26
H. Metodologi Penelitian	27
I. Sistematika Pembahasan	35
BAB II LANDASAN TEORI	37
A. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).....	37
1. Pengertian Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).....	37
2. Prinsip-prinsip PMRI.....	40
3. Karakteristik PMRI	41
4. Langkah-langkah PMRI	42
5. Penerapan/Implementasi PMRI di MI.....	43
6. Kelebihan dan kelemahan PMRI.....	47
B. Hasil Belajar.....	48
1. Pengertian Hasil Belajar.....	48
2. Tujuan Hasil Belajar	50
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	51
4. Indikator-indikator Hasil Belajar	54
C. Matematika.....	58
1. Pengertian Matematika.....	58
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	60

3. Ruang Lingkup Materi Matematika.....	61
4. Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika.....	62
a. Materi	62
BAB III DESKRIPSI PENELITIAN	65
A. Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis MI Hijriyah II Palembang	65
1. Sejarah Berdiri	65
2. Identitas	66
3. Visi dan Misi	66
4. Letak Geografis.....	67
B. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang.....	68
1. Kondisi Fasilitas Fisik Sekolah.....	68
2. Sarana dan Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	69
3. Media Untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian dan Lainnya	70
C. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa MI Hijriyah II Palembang	72
1. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai	72
2. Keadaan Siswa	74
3. Struktur Organisasi.....	76
D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Hasil Penelitian	79
1. Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.....	79
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Matematika.....	86
3. Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.....	95
B. Pembahasan.....	105
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	32
3. Implementasi Pembelajaran PMRI	44
4. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Semester II	62
5. Fasilitas Fisik Sekolah	68
6. Keadaan Guru MI Hijriyah II Palembang Tahun 2016/2017.....	72
7. Keadaan Siswa MI Hijriyah II Palembang Tahun 2016/2017	75
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	87
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	87
10. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	90
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	91
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	92
13. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	94
14. Hasil Belajar Siswa Posttest Kelas Eksperimen.....	96
15. Hasil Belajar Siswa Posttest Kelas Kontrol	97
16. Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Penelitian.....	28
2. Struktur Organisasi MI Hijriyah II Palembang.....	77

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Inonesia (PMRI) dalam proses pembelajaran untuk melihat tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Matematika pada umumnya adalah hasil belajar kurang dari KKM (kriteria ketuntasan minimal). Dalam menangani masalah tersebut maka peneliti akan menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Sehingga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, bagaimana Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa yang diterapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar siswa yang tidak diterapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada siswa kelas IV mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?, adakah pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain *true-experimental* dalam bentuk *posttest-only control group*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Dalam memperoleh data penulis menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus t-test.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) dengan kategori nilai tinggi ada 3 orang siswa (9%), yang mendapatkan katagori sedang berjumlah 27 orang siswa (79%), serta yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 4 orang siswa (12%). Sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) dikategorikan tinggi berjumlah ada 7 orang siswa (20%), yang mendapatkan katagori sedang berjumlah 19 orang siswa (54%), serta yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 9 orang siswa (26%).

Kata Kunci : Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Hasil Belajar Siswa.



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen utama dalam mewujudkan peradaban karena melalui pendidikan warga negara dapat memperoleh wawasan dan dapat mengembangkan kemampuan yang akan berimbas kepada peningkatan mutu kehidupan manusia serta bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab I Pasal 1 Ayat 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Definisi yang dikemukakan oleh Undang-undang tersebut dapat dikatakan sangat luas karena tidak hanya mencangkup proses belajar, tetapi juga tujuan proses pembelajaran yang menuntut seseorang mempelajari ilmu dunia dan akhirat.

Pada konsep Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup umat manusia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11:

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 3

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah ayat: 11)²

Ayat di atas merupakan sebagian kecil dari ayat Al-Qur’an yang memerintahkan kepada manusia untuk belajar dan berkependidikan serta berpengetahuan luas. Pendidikan dalam agama Islam merupakan hal yang sangat diutamakan. Melalui proses pendidikan yang baik dan inovatif diharapkan mampu membangun manusia seutuhnya, baik dalam kaitan manusia sebagai makhluk hidup maupun sebagai makhluk sosial. Kelebihan orang yang berilmu digambarkan dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang didalamnya menjelaskan bahwa manusia yang berilmu akan menjadi manusia yang lebih tinggi derajatnya baik di dunia maupun di akhirat.

Pembelajaran di Sekolah-sekolah turut andil dalam pencapaian mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran ini dapat dispesifikasikan lagi sampai kepada pembelajaran dari salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif bagi pencerdas kehidupan bangsa sekaligus turut memanusiakan bangsa dalam arti dan cakupan yang lebih luas. Mata pelajaran tersebut adalah matematika.

²Departemen Agama RI, Al-Qur’andan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 543

Menurut Ruseffendi (dalam Heruman), matematika adalah bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan stuktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak diidentifikasi ke unsur yang diidentifikasi, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil.³ Sedangkan hakekat matematika menurut Soedjadi, yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, pola pikir yang deduktif.⁴

Banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit, meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, seperti halnya bahasa, membaca dan menulis. Kesulitan matematika harus diatasi sedini mungkin, kalau tidak akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.

Banyak orang yang mempertukarkan antara matematika dengan aritmatematika atau berhitung, padahal matematika memiliki cakupan yang lebih luas dari pada aritmatika. Aritmatika hanya merupakan bagian dari matematika, bidang studi matematika yang diajarkan di SD/MI mencakup tiga cabang yaitu: aritmatika, aljabar dan geometri. Matematika adalah bidang studi yang harus dipelajari dari SD/MI sampai dengan perguruan tinggi, untuk itu agar siswa dapat memahami matematika dengan baik di perlukan konsep dasar matematika yang diajarkan di SD/MI, untuk

³Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.1

⁴*Ibid.*

memudahkan hal tersebut maka dipergunakanlah alat peraga matematika pada siswa SD/MI yang cara berfikirnya masih bersifat kongkrit.

Di Indonesia mata pelajaran matematika diberikan mulai sejak kelas I SD/MI. Siswa SD/MI umurnya berkisar antara 6 tahun atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Peaget, mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret.

Dari usia perkembangan kognitif, siswa SD/MI masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera. Dalam pembelajaran matematika abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Proses pembelajaran pada fase konkret dapat melalui tahapan konkret, semi konkret, semi abstrak, dan selanjutnya abstrak. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya matematika dalam jenjang selanjutnya, karena matematika selalu berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari.

Matematika perlu dipelajari oleh siswa karena matematika merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan secara umum. Untuk memahami dunia dan memperbaiki kualitas keterlibatan kita pada masyarakat, maka diperlukan pemahaman matematika secara lebih baik lagi. Matematika juga merupakan alat dan

bahasa untuk memecahkan masalah baik dalam masalah matematika ataupun masalah dalam kehidupan manusia.⁵

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih adalah matematika, dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika terutama pada pokok bahasan bilangan pecahan selalu rendah. Hal ini biasanya karena sebagian besar siswa kurang antusias menerimanya. Siswa lebih bersifat pasif, enggan, takut, atau malu untuk mengungkapkan ide-ide atau pun penyelesaian atas soal-soal latihan yang diberikan di depan kelas. Tidak jarang siswa kurang mampu dalam mempelajari matematika terutama dalam pokok bahasan pecahan, sebab materi pecahan dianggap terlalu sulit, dan menakutkan bahkan dari sebagian mereka ada yang membencinya sehingga matematika dianggap sebagai momok oleh mereka. Hal ini menyebabkan siswa menjadi takut atau fobia terhadap matematika.

Upaya-upaya pembaharuan dalam sistem pendidikan dilakukan sebagai respon dari banyaknya permasalahan dalam pendidikan di Indonesia. Permasalahan tersebut juga terjadi pada mata pelajaran matematika. Masalah umum pada matematika seperti rendahnya daya saing di ajang internasional rendahnya rata-rata NEM nasional, serta rendahnya minat belajar matematika, matematika terasa sulit karena banyak guru matematika mengajarkan matematika dengan materi dan metode yang tidak menarik dimana guru menerangkan atau “teacher telling” sementara murid mencatat. Salah

⁵Turmudi dan Aljufri, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 6

satu penyebab permasalahan tersebut adalah secara umum pendekatan pengajaran matematika di Indonesia masih menggunakan pendekatan tradisional atau mekanistik yang menekankan proses ‘drill and practice’, prosedural serta menggunakan rumus dan algoritma sehingga siswa dilatih mengerjakan soal seperti mekanik atau mesin. Konsekwensinya bila mereka diberikan soal yang beda dengan soal latihan mereka akan membuat kesalahan atau ‘error’ seperti terjadi pada komputer. Begitu pula mereka tidak terbiasa memecahkan masalah yang banyak di sekeliling mereka.

Pembelajaran matematika seperti yang kita alami dikelas-kelas masih menitik beratkan kepada pembelajaran langsung yang pada umumnya didominasi oleh guru, siswa masih secara pasif menerima apa yang diberikan guru, umumnya hanya satu arah. Beberapa ahli mengatakan bahwa dalam pembelajaran matematika umumnya siswa menonton gurunya menyelesaikan soal-soal dipapan tulis. Pola-pola pembelajaran transmisi masih mendominasi kelas misalnya guru mengenalkan aturan umum dalam matematika dan dilanjutkan dengan memberikan soal-soal latihan.

Praktek-praktek pembelajaran seperti di atas diusulkan untuk diperbaiki dan pelaksanaan proses pembelajaran seperti itu belum menunjukkan hasil yang maksimal yang dicapai oleh siswa. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi bilangan pecahan masih rendah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Matematika di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang pada tanggal 22 Januari 2017, diperoleh informasi bahwa masih ada beberapa siswa yang hasil

belajarnya baik pada saat nilai harian, nilai tugas dan nilai ulangnya dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Siswa juga memandang matematika sebagai suatu mata pelajaran yang sangat membosankan dan menakutkan. Hal ini jelas sangat berakibat buruk bagi perkembangan pendidikan matematika kedepan. Oleh karena itu perubahan proses pembelajaran matematika yang menyenangkan harus menjadi prioritas utama. Hasil empiris diatas jelas merupakan faktor penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran matematika sesuai yang diamanatkan dalam kurikulum pendidikan matematika.

Dengan situasi seperti ini guru harus dapat mengambil suatu tindakan guna menyiasati apa yang terjadi di kelas. Guru harus dapat mengubah pendekatan, strategi dan metode yang bervariasi agar kemampuan siswa dalam menemukan konsep-konsep serta pemahaman tentang materi pecahan pada pelajaran matematika semakin meningkat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, penulis mencoba menawarkan penyelesaiannya dengan penerapan pembelajaran matematika melalui Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), karena selama ini PMRI diindikasikan mampu menjadi pembelajaran matematika lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) merupakan salah satu langkah yang dapat diambil agar pembelajaran matematika tidak terkesan sulit. Salah satu yang khas dari PMRI adalah penggunaan “konteks” (masalah kontekstual).

Sebagai bandingan, pendekatan pembelajaran tradisional yang disebut dengan pendekatan pendidikan matematika “mekanistik”, hampir seluruh isinya adalah “soal-soal yang kering” tanpa konteks realistik.

Dalam pendekatan matematika realistik siswa belajar matematisasi masalah kontekstual. Dengan kata lain siswa mengidentifikasi dan menyelesaikan soal matematika secara realistik. Hal ini adalah salah satu upaya dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan matematika.

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) ini juga diterapkan agar dapat membantu guru khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu agar penyajian bahan ajar matematika tidak lagi terbatas hanya ceramah dan membaca isi buku, sehingga diharapkan siswa tidak lagi merasa bosan dan jenuh dengan materi pelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriah II Palembang”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mengetahui gejala-gejala yang timbul berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Berikut ini beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

- a. kurangnya minat dan motivasi belajar siswa;
- b. kurangnya pemahaman guru dalam memahami peran penting pendekatan dan metode dalam pembelajaran;
- c. penggunaan metode atau pendekatan dalam proses pembelajaran yang monoton;
- d. hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesipangsiuran dari penelitian ini, serta mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).
- b. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif pada aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan dilihat dari nilai rata-rata kelas dan tingkat ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

- c. Materi matematika pada penelitian ini di batasi pada materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan membandingkan pecahan berpenyebut sama pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang diterapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar siswa yang tidak diterapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada siswa kelas IV mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
- c. Adakah pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diterapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar siswa yang tidak diterapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada siswa kelas IV mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang;
- 2) sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang terkait dengan penelitian ini;

3) memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan masalah meningkatkan hasil belajar Matematika melalui pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI).

b. Kegunaan Secara Praktis

1) Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

2) Bagi Guru

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

a) dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa langkah-langkah perbaikan strategi pembelajaran dalam proses belajar Matematika yang disertai dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI).

b) dapat memberikan alternatif pada guru sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Matematika.

c) dapat memberikan wawasan kepada guru dalam mengajar pembelajaran Matematika.

3) Bagi Siswa

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

a) agar siswa lebih giat memahami materi yang disampaikan oleh guru;

- b) agar siswa lebih cepat menanggapi materi yang disampaikan oleh guru;
- c) agar lebih aktif dalam pembelajaran.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁶Tinjauan pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengkaji dan memeriksa daftar kepustakaan yang bertujuan untuk mengetahui penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai masalah yang berkaitan dengan yang sedang peneliti bahas sekarang.

Sehubungan dengan skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.” Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, Penelitian tindakan kelas yang di tulis oleh Duwi Purwanti dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Gejayaan dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa ada peningkatan kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas III SDN Gejayaan dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia. Peningkatan kreativitas

⁶Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang: Noer Fikri, 2016), hlm. 9

dapat diperoleh dari kegiatan tanya jawab, demonstrasi, diskusi kelompok dan presentase dan rata-rata skor keseluruhan kreativitas siswa pada kondisi awal 3 meningkat menjadi 7,34%, dengan target pencapaian 5. Untuk prestasi belajar dilakukan dengan kegiatan pembelajaran dengan benda nyata Dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 4,67% menjadi 7,34%. Persentase siswa yang lulus KKM juga meningkat dari 43,5% menjadi 72%.⁷

Dari penelitian yang disusun oleh Duwi Purwanti diketahui mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis rencanakan. Adapun persamaanya adalah sama-sama menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). Sedangkan perbedaanya adalah jika dalam penelitian yang ditulis Duwi Purwanti membahas tentang Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar Matematika kelas III SDN, sedangkan yang akan penulis bahas tentang Hasil Belajar siswa kelas IV.

Kedua, Siansih Nurwidayanti, Nim 09108247071. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam skripsinya yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) untuk Siswa Kelas V SDN Malangrejo Ngmplak”. Penelitian ini menyatakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa untuk setiap siklus, yaitu pada siklus I sebesar

⁷Duwi Purwanti, *Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Gejayaan dengan menggunakan pendekatan Matematika Realistik Indonesia*(<http://jurnal.citralekha.com/wp-content/uploads/2015/05/VINI-5-Duwi-Purwanti.pdf>)

65,52%, dan untuk siklus II sebesar 86,21%. Selain itu hasil rata-rata persentase lembar observasi keaktifan belajar matematika siswa untuk tiap siklus, yaitu pada siklus I sebesar 42,28% dan untuk siklus II sebesar 73,57%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

Dari penelitian yang disusun oleh Siamasih Nurwidayanti diketahui mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis rencanakan. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian yang ditulis Siamasih Nurwidayanti meneliti Hasil belajar siswa Kelas V SDN Malangrejo Ngmplak, sedangkan yang akan penulis teliti adalah hasil belajar siswa kelas IV MI.

Ketiga, Maulidya Noor Izzati, Nim 109018300039. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pendidikan Matematika Realisti Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Perumnas Bumi Kelapadua Kab. Tangerang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PMRI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas diskusi siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 87.5%, aktivitas bekerja sama dengan teman satu kelompok 87.5% pada siklus I dan 93.75% pada siklus II. Pada siklus I

⁸<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uny.ac.id/15033/1/Siamasih%2520Nurwidayanti%252809108247071%2529.pdf&ved=0ahUKEwji6-XAvsbVAhUDQY8KHWwDAZkQFggeMAE&usq=AFQjCNGrZpondTstK17BuYh4lQimDuUUBw>

dan II aktivitas belajar siswa tergolong dalam kategori sangat baik. Selain itu, penerapan model PMRI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui tingkat ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 67.6% dan pada siklus II mencapai 83.8%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 16.2%.⁹

Dari penelitian yang disusun oleh Maulidya Noor Izzati diketahui mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis rencanakan. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian yang ditulis Maulidya Noor Izzati meneliti Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN, sedangkan yang akan penulis teliti adalah hasil belajar siswa kelas IV MI.

Keempat, Febi Kurnia Putri, Nim 09108244101. Fakultas Ilmu Pendidikan dalam skripsinya yang berjudul “ Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Pendidikan Matematika Realistik pada siswa Kelas IV SD Negeri PucungRejo 2 Kecamatan Muntilan, Magelang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan matematika Realistik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD N Puungrejo 2 terhadap materi pecahan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan peningkatan nilai rata-rat tes. Jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pretest sebesar 13,51%, akhir siklus I

⁹<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24901/1/Maulidya%2520Noor%2520Izzati.pdf&ved=0ahUKEwjMldTet8bVAhUFro8KHVuHA7IQFggBMAA&usq=AFQjCNE22BYVAvyvBGaerS8f4dM3SjSjdA>

sebesar 59,45%, dan akhir siklus II semua siswa (100%) kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan nilai rata-rata tes sebelum tindakan adalah 36,86 akhir siklus I 66,67 dan akhir siklus II 72,97. Demikian dengan proses pembelajaran juga mengalami peningkatan terlihat dari siklus I, siswa yang tergolong kategori sangat baik, baik dan cukup sejumlah 26 siswa atau 70.26%, sedangkan siswa yang tergolong kategori kurang sejumlah 11 siswa atau 29.74%. pada siklus II aktivitas siswa meningkat secara signifikan, siswa yang tergolong kategori sangat baik dan baik sejumlah 37 siswa atau 100%.

Dari penelitian yang disusun oleh Febi Kurnia Putri diketahui mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis rencanakan. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian yang ditulis Febi Kurnia Putri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Pendidikan Matematika Realistik pada siswa Kelas IV SD, sedangkan yang akan penulis teliti yakni menggunakan pengaruh penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI materi pecahan.

Kelima, Risnaini, Dalam skripsinya yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan PMRI Pada Materi Pencerminan Dengan Menggunakan alat Peraga Cermin Dan Papan Berpaku Di Kelas IV A MIN 2 Model Palembang”. Penelitian ini menyatakan bahwa hasil pengamatan siklus I, untuk aktivitas siswa sudah sangat meningkat, pada point pertama meningkat menjadi 92%,

point kedua meningkat menjadi 92%, point ketiga meningkat menjadi 96% dan point keempat meningkat menjadi 92,2%. Sedangkan untuk hasil evaluasi belajar siklus II meningkat hingga menjadi 100%, kelemahan yang muncul saat siklus I sudah tidak muncul lagi, penelitian sudah sangat peka akan semua aktivitas yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran.¹⁰

Dari penelitian yang disusun oleh Risnaini diketahui mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis rencanakan. Adapun persamaanya adalah sama-sama menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI). Sedangkan perbedaanya adalah jika dalam penelitian yang ditulis Risnaini Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan PMRI Pada Materi Pencerminan Dengan Menggunakan alat Peraga Cermin Dan Papan Berpaku Di Kelas IV A MIN 2 Model Palembang, sedangkan yang akan penulis teliti yakni menggunakan pengaruh penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia terhadap hasil belajar siswa kela IV MI Hijriyah II Palembang.

E. Kerangka Teori

1. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

a. Pengertian Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Pendidikan Matematika Realistik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata

¹⁰ Risnaini, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan PMRI Pada Materi Pencerminan dengan Menggunakan Alat Peraga Cermin dan Papan Berpaku di kelas IV A MIN 2 Model Palembang*, (Palembang: Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang, 2014)

terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa kepengalaman belajar yang berorientasi pada hal-hal yang real (nyata).¹¹ RME (*Realistic Mathematic Education*) atau Pendidikan Matematika Realistik adalah suatu teori tentang pembelajaran matematika yang salah satu pendekatannya menggunakan konteks “ Dunia Nyata ”.¹²

Kemudian menurut Soedjadi yang ditulis dalam buku Ratumanan menyebutkan pembelajaran matematika realistik (PMR=RME) pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik dari masa lalu.¹³

Jadi pendidikan matematika realistik adalah pendekatan yang menggunakan masalah realistik sebagai pangkal tolak pembelajaran, maka situasi masalah perlu diusahakan benar-benar kontekstual atau sesuai dengan pengalaman siswa-siswi, sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah dengan cara-cara informal melalui matematisasi horizontal. Cara-cara informal yang ditunjukkan oleh siswa-siswi digunakan sebagai inspirasi pembentukan konsep atau aspek matematikanya, kemudian ditingkatkan ke matematisasi vertikal. Melalui proses matematisasi horizontal vertikal diharapkan siswa-siswi dapat memahami atau menemukan konsep-konsep matematika (Pengetahuan matematika formal).

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 205

¹² Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 188

¹³ Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 99

b. Prinsip-prinsip Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia

Prinsip dalam pembelajaran PMRI sesuai dengan prinsip RME. Ada tiga prinsip utama dalam PMRI, yaitu penemuan kembali terbimbing (*guided reinvention*), Fenomenologi Didaktik (*didactical penenomenology*), serta mengembangkan Pengembangan Model Sendiri (*self developed models*).

Ketiga prinsip tersebut merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Deskripsi singkat masing-masing komponen tersebut adalah sebagai berikut.

1) Menemukan Kembali (*guided reinvention*)

Dalam prinsip ini, peserta didik harus diberi kesempatan untuk mengalami proses yang sama sebagaimana konsep-konsep matematika ditemukan. Pembelajaran dimulai dengan suatu masalah real yang selanjutnya melalui aktivitas peserta didik diharapkan menemukan kembali sifat, definisi, teorema atau prosedurnya.

2) Fenomenologi Didaktik (*didactical penenomenology*)

Situasi-situasi yang diberikan dalam suatu topik materi jika disajikan atas dua pertimbangan, yaitu melihat kemungkinan aplikasi dalam pengajaran dan sebagai titik tolak dalam proses pematimataan. Tujuan penyelidikan fenomena tersebut adalah menemukan situasi-situasi masalah khusus yang dapat digeneralisasikan.

3) Pengembangan Model Sendiri (*self developed models*)

Kegiatan ini berperan sebagai jembatan antara pengetahuan informal dan matematika formal. Model dibuat siswa sendiri dalam memecahkan masalah. Model pada awalnya adalah suatu model dari situasi yang dikenal (akrab) dengan siswa. Dengan proses generalisasi dan formalisasi, model tersebut akhirnya menjadi suatu model sesuai penalaran matematika.¹⁴

c. **Karakteristik Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)**

Pembelajaran Matematika dengan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) mempunyai lima karakteristik yaitu:

1) Penggunaan konteks

Konteks atau permasalahan realistik digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Konteks tidak harus berupa masalah dunia nyata namun bisa dalam bentuk permainan, penggunaan alat peraga atau situasi lain selama hal tersebut bermakna dan bisa dibayangkan dalam pikiran siswa.

2) Penggunaan model untuk matematisasi progresif

Dalam pendidikan matematika realistik, model digunakan dalam matematisasi secara progresif. Penggunaan model berfungsi sebagai jembatan (*bridge*) dari pengetahuan dan matematika tingkat kongkret menuju pengetahuan matematika tingkat formal.

¹⁴Muhammad Fathurohman, *Model-Model...*, hlm. 191-192

3) Pemanfaatan hasil kontruksi siswa

Siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah sehingga diharapkan akan diperoleh strategi yang bervariasi. Hasil kerja dan kontruksi siswa selanjutnya digunakan untuk landasan pengembangan konsep matematika.

4) Interaktivitas

Pemanfaatan interaksi dalam pembelajaran matematika bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif siswa secara simultan..

5) Keterkaitan

Konsep-konsep dalam matematika tidak bersifat parsial, namun banyak konsep matematika yang memiliki keterkaitan. Oleh karena itu, konsep-konsep matematika tidak tidak dikenalkan kepada siswa secara terpisah atau terisolasi satu sama lain. Pendidikan matematika realistik menempatkan keterkaitan (*intertwinement*) antar konsep matematika sebagai hal yang harus dipertimbangkan dalam proses pembelajaran.¹⁵

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan, hasil belajar berupa:

¹⁵ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika...*, hlm. 21-23.

- a. informasi verbal;
- b. ketrampilan intelektual;
- c. strategi kognitif;
- d. ketrampilan motorik;
- e. sikap.¹⁶

Menurut Kunandar, hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Hamalik (dalam Kunandar), menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana (dalam Kunandar), berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁷

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik, dimana tingkat keberhasilan itu dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, baik dari pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik, dipergunakan untuk menilai hasil pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

¹⁶ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 34-35

¹⁷ Kunandar, *Penelitian Autentik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 62

3. Mata Pelajaran Matematika

Kata “matematika” berasal dari bahasa Yunani Kuno (mathema), yang berarti pengkajian, pembelajaran, ilmu, yang ruang lingkupnya menyempit, dan arti teknisnya menjadi “ pengkajian matematika” bahkan demikian juga pada zaman kuno.¹⁸

Secara khusus tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep algoritme.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram. Atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah satu ilmu yang menekankan pada penalaran manusia yang terbentuk dari suatu pengalaman yang melibatkan manusia.

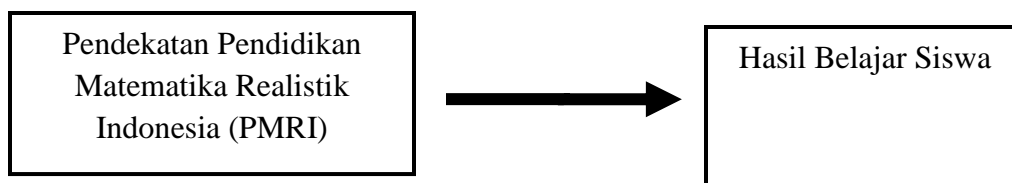
¹⁸Afidah dan Khairunnisa, *Matematika Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. ix

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 190

F. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Agar tergambar dengan jelas yang penulis maksudkan, variabel dalam penelitian ini



2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, penulis memandang perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut.

- a. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia yaitu pembelajaran yang dalam penyampaian materi menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai titik pangkal dalam pembelajaran matematika dan menggunakan masalah yang dihadapi siswa serta menuntut siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menemukan sendiri cara menyelesaikan masalah tersebut.
- b. Hasil Belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dilihat dari segi kognitifnya berupa tes esai. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan kepada

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2014), hlm. 38

siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang meliputi *post-test*. Selisih antara nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan untuk melihat pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI).

- c. Pecahan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup materi, menyatakan beberapa bagian dari keseluruhan ke bentuk pecahan, menyajikan pecahan melalui gambar, membandingkan pecahan berpenyebut sama.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ho : “Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dan kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”.

Ha : “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dan kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

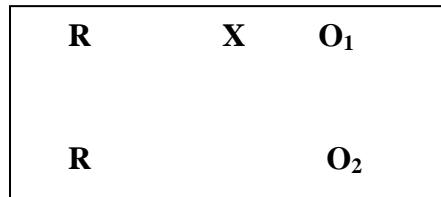
Penelitian kuantitatif secara umum adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini berupa desain *true-experimental* dalam bentuk *posttest-only control group*, yaitu dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelas eksperimen dan kelompok kedua yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Kelompok eksperimen adalah kelompok pertama diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan PMRI (X_1), kelompok kontrol adalah kelompok kedua dengan menggunakan metode tanya jawab, ceramah, dan penugasan (X_2).

Gambar 1

Desain *True-Experimental* dalam Bentuk *Posttest-Only Control Design*



Keterangan :

A= Kelompok eksperimen

B = Kelompok kontrol

X = Perlakuan dengan pendekatan pembelajaran pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI)

O₁ = *Posttes* terhadap kelompok eksperimen

O₂ = *Posttest* terhadap kelompok kontrol

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif .

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yaitu nilai ketrampilan berbicara siswa, jumlah siswa, jumlah guru, jumlah tenaga administrasi, jumlah sarana dan prasarana pendidikan serta jumlah fasilitas belajar lain di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang menunjukkan penerapan dan keadaan pembelajaran yang meliputi: latar belakang berdirinya sekolah, keadaan sekolah, aktivitas belajar mengajar, faktor-faktor mempengaruhi aktivitas tersebut termasuk pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dengan hasil belajar.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah siswa dan guru kolaborator. Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam sebagai berikut.

- 1) sumber data primer berupa data yang dihimpun dari siswa kelas IV A dan IV B berkenaan dengan hasil belajar siswa didapat melalui tes esai.
- 2) sumber data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu arsip dan dokumen berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta foto-foto pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI).

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²¹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Populasi itu bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Jadi, populasi adalah sesuatu keseluruhan yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dijadikan subjek dalam sebuah penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dengan jumlah siswa 145 siswa.

Tabel 1
Populasi Siswa Kelas V MI Hijriyah II Palembang Tahun 2016/2017

Kelas IV	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	18	16	34
B	17	18	35
C	21	18	39
D	21	16	37
Jumlah	84	68	145

Sumber: dokumentasi MI Hijriyah II Palembang

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 80

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²³ Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa jika populasinya kurang dari 100 maka sampelnya dapat diambil 100%, dan jika populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.²⁴ Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata/golongan yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi bersifat homogen.²⁵ Jadi, berdasarkan teknik yang telah dilakukan adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A dan IV B.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis sebelumnya, bahwasanya hasil belajar siswa kelas IV baik kelas A, B, C, maupun D pada mata pelajaran matematika bersifat homogen. Oleh karena itu, penulis menggunakan cara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* tersebut.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 174

²⁴ Ibid., hlm. 175

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 82

Tabel 2
Sampel

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	IV A	18	16	34	Kelas Eksperimen
2.	IV B	17	18	35	Kelas Kontrol
Jumlah				69	

Sumber: dokumentasi MI Hijriyah II Palembang

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal tentang penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru matematika untuk mengetahui informasi tentang hasil belajar siswa kelas IV sebelumnya sebagai latar belakang dari penelitian.

c. Metode Studi Dokumentasi

Peneliti berupaya mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk dijadikan bahan perlengkapan data, seperti siswa, guru, tenaga administrasi (Tata Usaha), fasilitas belajar, kondisi sekolah dan sejarah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁶ Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa. Tes diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah proses pembelajaran. Bentuk tes yang akan diberikan adalah bentuk tes esai.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, diolah dan dianalisa, penganalisaan data menggunakan rumus *tes T / "t" tes* untuk dua sampel yang satu sama lain tidak saling berhubungan.

Rumusnya:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SD_{M_1 - M_2}}$$

Untuk data kelompok (R sama atau lebih 30)

Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut.

- a. Mencari Mean Variabel X, dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N_1}$$

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 193

b. Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma y}{N_2}$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}}$$

d. Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

e. Mencari *Standar Error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{M_x} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

f. Mencari *Standar Error* Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{M_y} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

g. Mencari *Standar Error* perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M1} - M_2 = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

h. Mencari t_o ,

dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1} - M_2}$$

1) Mencari df atau db dengan rumus df atau db = N-1

- 2) Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel nilai “t”, pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1 %, dengan catatan:
- a) Apabila t_0 sama dengan atau lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; berarti di antara kedua Variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan.
 - b) Apabila t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; berarti di antara kedua Variabel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan.²⁷

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian ini berisi uraian mulai dari pendahuluan sampai penutup, pada skripsi ini penulis mengungkapkan hasil penelitian dalam V bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, kajian

²⁷Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2010), hlm., 313-316

pustaka, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan kajian teori tentang pendekatan pembelajaran pendidikan matematika realistik Indoneisa (PMRI) dan hasil belajar.

Bab III Kondisi Objektif Penelitian

Bab ini menguraikan tentang letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi, keadaan sekolah, guru, pegawai serta siswa MI Hijriyah II Palembang.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran pendidikan matematika realistik Indoneisa (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika.

Bab V Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang berhubungan pula dengan hasil penelitian.



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

1. Pengertian Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Realistic Mathematics Education (RME) yang di Indonesia lebih dikenal dengan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) tidak dapat dipisahkan dari Institut Freudenthal. Institut ini didirikan pada tahun 1971, berada di bawah Utrecht University, Belanda. Nama institut diambil dari nama pendirinya, yaitu Profesor Hans Freudenthal (1905 – 1990).

Sejak tahun 1971, Institut Freudenthal mengembangkan suatu pendekatan teoritis terhadap pembelajaran matematika yang dikenal dengan RME (*Realistic Mathematics Education*). RME menggabungkan pandangan tentang apa itu matematika, bagaimana siswa belajar matematika, dan bagaimana matematika harus diajarkan. Freudenthal berkeyakinan bahwa siswa tidak boleh dipandang sebagai *passive receivers of ready-made mathematics* (penerima pasif matematika yang sudah jadi).

Menurutnya pendidikan harus mengarahkan siswa kepada penggunaan berbagai situasi dan kesempatan untuk menemukan kembali matematika dengan cara mereka sendiri. Banyak soal yang dapat diangkat dari berbagai situasi (konteks), yang dirasakan bermakna sehingga menjadi sumber belajar. Konsep

matematika muncul dari proses matematisasi, yaitu dimulai dari penyelesaian yang berkait dengan konteks (*context-link solution*), siswa secara perlahan mengembangkan alat dan pemahaman matematika ke tingkat yang lebih formal. Model-model yang muncul dari aktivitas matematika siswa dapat mendorong terjadinya interaksi di kelas, sehingga mengarah pada level berpikir matematika yang lebih tinggi.²⁸

Kemudian menurut Hans Freudenthal yang ditulis dalam buku Sutarto Hadi menyebutkan bahwa matematika merupakan aktivitas insani (*mathematics as human activity*), menurutnya siswa tidak dapat dipandang sebagai penerima pasif matematika yang sudah jadi (*passive receivers of ready-made mathematics*). Siswa harus diberi kesempatan untuk menemukan kembali matematika di bawah bimbingan orang dewasa. Proses penemuan kembali tersebut harus dikembangkan melalui penjelajahan berbagai persoalan “dunia riil”.²⁹

Matematika sebagai aktivitas manusia berarti manusia harus diberi kesempatan untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika dengan bimbingan orang dewasa. Upaya ini dilakukan melalui penjelajahan berbagai situasi dan persoalan-persoalan realistik. Realistik dalam hal ini dimaksudkan tidak mengacu pada realitas saja, tetapi pada sesuatu yang dapat dibayangkan oleh siswa. Prinsip penemuan kembali dapat diinspirasi oleh prosedur-prosedur pemecahan informal, sedangkan proses penemuan kembali menggunakan matematisasi.

²⁸Sutarto Hadi, *Pendidikan Matematika Realistik Dan Implementasinya*, (Banjarmasin: Tulip Banjarmasin, 2005), hlm. 7-8

²⁹*Ibid.*, hlm. 19

Adapun pengertian pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Ariyadi, pendidikan matematika realistik adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang harus selalu menggunakan masalah sehari-hari.³⁰
- b. Menurut Ahmad susanto, pendidikan matematika realistik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa kepengalaman belajar yang berorientasi pada hal-hal yang real (nyata).³¹
- c. Menurut Fathurrohman, RME (*Realistic Matematic Education*) atau pendidikan matematika realistik adalah suatu teori tentang pembelajaran matematika yang salah satu pendekatan pembelajarannya menggunakan konteks “ Dunia Nyata” .³²
- d. Menurut Soedjadi (dalam Ratumanan) menyebutkan pembelajaran matematika realistik (PMR=RME) pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk mempelancar proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik dari masa lalu.³³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan matematika realistik adalah pendekatan yang menggunakan masalah realistik sebagai pangkal tolak pembelajaran, maka situasi masalah perlu diusahakan benar-benar kontekstual atau sesuai dengan pengalaman siswa-siswi.

³⁰ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 205

³² Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatifi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 188

³³ Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 99

2. Prinsip-prinsip Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Ada tiga prinsip utama dalam PMRI, yaitu penemuan kembali terbimbing (*guided reinvention*), Fenomenologi Didaktik (*didactical penenomenology*), serta pengembangan model sendiri (*self developed models*). Penjelasan singkat dari prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

1. Menemukan Kembali (*guided reinvention*)

Dalam prinsip ini, peserta didik harus diberi kesempatan untuk mengalami proses yang sama sebagaimana konsep-konsep matematika ditemukan. Pembelajaran dimulai dengan suatu masalah real yang selanjutnya melalui aktivitas peserta didik diharapkan menemukan kembali sifat, definisi, teorema atau prosedurnya.

2. Fenomenologi Didaktik (*didactical penenomenology*)

Situasi-situasi yang diberikan dalam suatu topik materi jika disajikan atas dua pertimbangan, yaitu melihat kemungkinan aplikasi dalam pengajaran dan sebagai titik tolak dalam proses pematimatakaan. Tujuan penyelidikan fenomena tersebut adalah menemukan situasi-situasi masalah khusus yang dapat digeneralisasikan.

3. Pengembangan Model Sendiri (*self developed models*)

Kegiatan ini berperan sebagai jembatan antara pengetahuan informal dan matematika formal. Model dibuat siswa sendiri dalam memecahkan masalah. Model pada awalnya adalah suatu model dari situasi yang dikenal

(akrab) dengan siswa. Dengan proses generalisasi dan formalisasi, model tersebut akhirnya menjadi suatu model sesuai penalaran matematika.³⁴

3. Karakteristik Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia

Pembelajaran Matematika dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) mempunyai lima karakteristik yaitu:

a. Penggunaan konteks

Konteks atau permasalahan realistik digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Konteks tidak harus berupa masalah dunia nyata namun bisa dalam bentuk permainan, penggunaan alat peraga atau situasi lain selama hal tersebut bermakna dan bisa dibayangkan dalam pikiran siswa.

b. Penggunaan model untuk matematisasi progresif

Dalam pendidikan matematika realistik, model digunakan dalam matematisasi secara progresif. Penggunaan model berfungsi sebagai jembatan (*bridge*) dari pengetahuan dan matematika tingkat kongkret menuju pengetahuan matematika tingkat formal.

c. Pemanfaatan hasil kontruksi siswa

Siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah sehingga diharapkan akan diperoleh strategi yang bervariasi. Hasil kerja dan kontruksi siswa selanjutnya digunakan untuk landasan pengembangan konsep matematika.

³⁴Muhammad Fathurohman, *Model-Model...*, hlm. 191-192

d. Interaktivitas

Pemanfaatan interaksi dalam pembelajaran matematika bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif siswa secara simultan.

e. Keterkaitan

Konsep-konsep dalam matematika tidak bersifat parsial, namun banyak konsep matematika yang memiliki keterkaitan. Oleh karena itu, konsep-konsep matematika tidak dikenalkan kepada siswa secara terpisah atau terisolasi satu sama lain. Pendidikan matematika realistik menempatkan keterkaitan (*intertwinement*) antar konsep matematika sebagai hal yang harus dipertimbangkan dalam proses pembelajaran.³⁵

4. Langkah-langkah Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Adapun langkah-langkah pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia sebagai berikut:

- a. Diawali dengan masalah dunia nyata.
- b. Mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah lalu mengorganisasi masalah sesuai dengan konsep matematika.
- c. Secara bertahap meninggalkan situasi dunia nyata melalui proses perumusan asumsi, generalasi, dan formalisasi. Proses tersebut bertujuan untuk menerjemahkan masalah dunia nyata ke dalam masalah matematika yang representatif.

³⁵ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika...*, hlm. 21-23.

- d. Menyelesaikan masalah matematika (proses ini terjadi didalam dunia matematika).
- e. Menerjemahkan kembali solusi matematis ke dalam situasi nyata, termasuk mengidentifikasi keterbatasan dari solusi.³⁶

5. Penerapan/Implementasi PMRI di Madrasah Ibtidaiyah

Dalam PMRI, pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual (“dunia nyata”), sehingga memungkinkan mereka menggunakan pengalaman sebelumnya secara langsung. Proses penyarian (inti) dari konsep yang sesuai dari situasi nyata dinyatakan sebagai matematisasi konseptual. Melalui abstraksi dan formalisasi siswa akan mengembangkan konsep yang lebih komplit. Kemudian, siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep matematika ke bidang baru dari dunia nyata. Oleh karena itu, untuk menjembatani konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari perlu diperhatikan matematisasi pengalaman sehari-hari dan penerapan matematika dalam sehari-hari.

Dalam pembelajaran, sebelum peserta didik masuk pada sistem formal, terlebih dahulu mereka dibawa ke “situasi” informal. Misalnya, pembelajaran pecahan dapat diawali dengan pembagian menjadi bagian yang sama (misalnya pembagian kue) sehingga tidak terjadi loncatan pengetahuan informal peserta didik dengan konsep-konsep matematika (pengetahuan matematika formal). Setelah mereka memahami pembagian menjadi bagian yang sama, baru diperkenalkan istilah pecahan. Ini sangat berbeda dengan pembelajaran

³⁶ *Ibid.*, hlm. 45

konvensional (bukan PMRI) di mana peserta didik sejak awal dicekoki dengan istilah pecahan dan beberapa jenis pecahan.

Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan PMRI dilakukan dengan tiga tahapan untuk menuju matematika formal. Tahapan-tahapn tersebut adalah tahapan nyata, tahapan pembentukan skema, dan tahapan pembangunan pengetahuan. Tahapan tersebut berjalan sesuai dengan 5 karakteristik pendekatan PMRI. Adapun cara mengajarkan konsep pecahan kepada siswa kelas IV dengan pendekatan PMRI, salah satunya adalah melalui konteks “membagi makanan”.

Adapun implementasi pendekatan PMRI dalam proses pembelajaran matematika pada materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama. adalah sebagai berikut:

Tabel 3
“Implementasi Pembelajaran PMRI”

Tahapan	Langkah-langkah Pembelajaran PMRI
	<ol style="list-style-type: none">1) Guru mengawali pembelajaran dengan mempersiapkan beberapa buah apel, beberapa buah pisau.2) Guru membagi siswa atas beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 anak, dan 5 anak. Kemudian guru membagikan satu buah apel kepada setiap kelompok.3) Siswa-siswa diminta untuk membagi satu buah apel tersebut secara adil sesuai dengan jumlah anak dalam setiap kelompok. Pada kegiatan ini siswa diberikan

<p>Tahapan Nyata</p>	<p>kebebasan untuk membuat kalimat untuk membagikan sebuah apel tersebut sesuai dengan bahasa mereka sendiri.</p> <p>4) Setelah semua kelompok selesai memotong apel menjadi bagian-bagian yang sesuai dengan banyak anggota pada setiap kelompok, guru meminta mereka memegang apel yang mereka dapatkan.</p> <p>5) Secara bergantian guru bertanya kepada siswa “berapa bagian apel yang kamu dapatkan dari kelompokmu”.</p> <p>6) Setelah siswa menjawab, guru memperbolehkan siswa memakan apel yang mereka dapatkan. Oleh karena itu pembelajaran akan menyenangkan dan mampu mendorong aktivitas dan interaktivitas siswa.</p>
<p>Tahapan Pembentukan skema</p>	<p>1) Pada tahap pembentukan skema (model), guru tidak lagi membawa buah apel, tetapi buah apel tersebut sudah dimodelkan dengan sebuah kertas warna-warni yang berbentuk persegi.</p> <p>2) Guru membagi siswa atas beberapa kelompok dengan anggota kelompok sama banyak, kemudian guru memberikan selembar kertas warna-warni untuk setiap kelompok.</p>

	<p>3) Siswa-siswa bekerja kelompok membuat setengah, seperempat, dan sepertiga dari kertas persegi yang telah disediakan dan menempelkan pada tempat yang telah disediakan pada LKS. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan pecahan yang sesuai pada bagian yang telah dipotong.</p>
<p>Tahapan Pembangunan Pengetahuan</p>	<p>1) Pada tahap ini pengetahuan mereka dibangun untuk menuju ketahap formal</p> <p>2) Konteks buah apel dan penskemaan buah apel yang telah dimodelkan dengan kertas warna-warni sudah tidak berlaku lagi.</p> <p>3) Dalam soal matematika formal, buah apel digambarkan dengan sebuah gambar persegi panjang yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian</p> <p>4) Guru mulai menjelaskan materi kepada siswa tentang pecahan dalam bentuk formal dengan menggambarkan sebuah persegi panjang yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian di papan tulis.</p> <p>5) Kemudian guru membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah menggunakan rumus yang sudah baku.</p>

6. Kelebihan dan Kelemahan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia

Terdapat beberapa kelebihan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) antara lain:

- a. Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari (kehidupan nyata) dan kegunaan pada umumnya bagi manusia.
- b. Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa.
- c. Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa, bahwa cara penyelesaian tidak harus tunggal.
- d. Pembelajaran matematika realistik mengutamakan proses untuk menemukan penyelesaian problem matematika.

Sedangkan beberapa kelemahan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yang merupakan tantangan yang harus dihadapi guru dalam pelaksanaan PMRI antara lain:

- a. Upaya mengimplementasikan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia membutuhkan perubahan pandangan yang sangat mendasar mengenai berbagai hal yang tidak mudah untuk dipraktekkan.

- b. Sebagai contoh siswa tidak lagi mempelajari barang yang sudah jadi, tetapi siswa dengan keaktifan sendiri mengkonstruksi konsep-konsep matematika.
- c. Penyelesaian soal-soal kontekstual tidak selamanya mudah.
- d. Dibutuhkan cara yang beragam.
- e. Upaya guru untuk mendorong siswa agar bisa menemukan berbagai cara penyelesaian sering mengalami kendala.
- f. Proses pengembangan kemampuan berfikir siswa melalui soal-soal kontekstual, proses matematisasi horisontal dan matematisasi vertikal bukanlah sesuatu yang sederhana, karena membutuhkan proses berfikir yang cermat. Untuk menemukan kembali terhadap konsep-konsep matematika tertentu.³⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan, panen dan sebagainya.³⁸ Secara istilah, pengertian hasil (*product*) menurut Purwanto adalah menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau

³⁷<http://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/semirata/article/download/924/743>

³⁸Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Cet. -, Surabaya: Pustaka Dua, 2002), hlm. 173

proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.³⁹ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil adalah suatu perolehan yang menjadi akibat dari aktivitas/proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Dalam kamus bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.⁴⁰ Menurut Winkel (dalam Fajri Ismail), belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.⁴¹ Menurut Jumanta Hamdayama, belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu.⁴² Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Adapun pengertian hasil belajar menurut Fajri Ismail, adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.⁴³ Lain halnya menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Fajri Ismail), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti

³⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 13

⁴¹ Fajri Ismail, *Evaluasi...*, hlm.26

⁴² Jumanta Hamdayama, *Metodelogi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 28

⁴³ Fajri Ismail, *Evaluasi...*, hlm. 39

suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.⁴⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan proses belajar mengajar dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol yang diperoleh dari hasil tes maupun non tes.

2. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah:

- a. Melacak kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun dan meningkat.
- b. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai.
- c. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang telah dikuasai.
- d. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 38

memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih di bawah standar (KKM).⁴⁵

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.⁴⁶

a. Faktor Internal

1) Faktor Jasmani

Adapun yang termasuk dalam faktor jasmani adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.

⁴⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik(Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan kurikulum 2013)*, (Jakarta : PT RjaGrafindo Persada, 2014), hlm. 70

⁴⁶Purwanto, *Evaluasi...*, hlm. 54

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.⁴⁷

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Hal-hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Telah kita ketahui bahwasanya keluarga adalah sekolah pertama bagi peserta didik dan waktu mereka pun banyak dihabiskan bersama keluarganya. Keluarga sangat berperan penting baik psikologis, minat dan motivasi untuk belajar, dan sebagainya. Jadi, apabila relasi antar peserta didik dengan keluarganya baik, maka hasil belajar yang akan didapatkan baik pula.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik

⁴⁷ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 54-59

dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Tidak dapat dipungkiri, faktor sekolahpun dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, tapi tidak secara keseluruhan faktor sekolah dapat mempengaruhinya, tergantung minat dan motivasi peserta didik itu sendiri untuk belajar.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.⁴⁸

Faktor-faktor diatas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor hasil belajar merupakan usaha yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman untuk mengetahui tercapainya suatu tujuan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar karena hasil belajar dapat diperoleh setelah seseorang melakukan proses belajar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi secara umum dapat digolongkan

⁴⁸Ibid., hlm.60-69

menjadi dua macam yaitu “ faktor intern dan faktor eksteren”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

4. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Menurut Busi Susteyo (dalam Fajri Ismail), pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang.⁴⁹ Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom (dalam Fajri Ismail), mengemukakan adanya enam kelas/tingkat, yakni sebagai berikut.

- 1) pengetahuan, dalam hal ini peserta didik diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana;
- 2) pemahaman, yaitu peserta didik diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep;
- 3) penggunaan/penerapan, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep, hukum,

⁴⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi...*, hlm. 44

dalil, aturan, dan cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar;

- 4) analisis, merupakan kemampuan peserta didik untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar;
- 5) sintesis, merupakan kemampuan peserta didik untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru;
- 6) evaluasi, merupakan kemampuan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.⁵⁰

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. artinya disini guru dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh guru dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan.

Pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik.⁵¹Kratwohl, Bloom, dan Masia

204 ⁵⁰Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 202-

⁵¹Fajri Ismail, *Evaluasi...*, hlm. 53

(dalam Fajri Ismail), mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi lima kategori, yakni sebagai berikut.

- 1) menerima, merupakan kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya sendiri dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain sebagainya;
- 2) menanggapi, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara;
- 3) menghargai, merupakan memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dilakukan dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan;
- 4) mengorganisasi, merupakan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum;
- 5) karakterisasi, merupakan keteraduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.⁵²

Kebiasaan/pola hidup sudah menjadi tingkah laku yang terjadi secara otomatis, di dalam jenjang efektif, ia menempati daerah penyebaran yang cukup luas mulai dari menanggapi sampai kepada jenjang karakteristik nilai-nilai. Sikap dan kebiasaan ditumbuh kembangkan melalui pengalaman yang memakan waktu, tidak sama seperti pengembangan ranah kognitif yang biasanya dapat ditingkatkan

⁵²Fajri Ismail, *Evaluasi...*, hlm. 53-55

dalam waktu singkat. Sebaliknya, sikap dan kebiasaan dapat bertahan lama dalam diri seseorang.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁵³ Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.

Simpson (dalam Fajri Ismail), mengemukakan taksonomi tujuan ranah psikomotorik meliputi lima kategori, yakni sebagai berikut.

- 1) persepsi, merupakan suatu tahapan yang berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktivitas gerak;
- 2) kesiapan, merupakan suatu tahapan kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu, baik kesiapan mental untuk bertindak, kesiapan fisik untuk bertindak dan kesiediaan bertindak;
- 3) gerakan terbimbing, merupakan tahapan awal dalam mempelajari ketrampilan yang kompleks;
- 4) gerakan terbiasa, merupakan tahapan yang berkenaan dengan kinerja dimana respons peserta didik telah menjadi kebiasaan dan gerakan-gerakan yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan;

⁵³*Ibid.*, hlm.60

5) gerakan kompleks, merupakan gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola gerakan yang sangat kompleks.⁵⁴

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Oleh karena itu, untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

C. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Pelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin, *Mantharein* atau *mathema* yang bearti “belajar atau hal yang dipelajari,” Sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *Wisukunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antar konsep yang kuat.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu

⁵⁴*Ibid.*, hlm 60-61

pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.⁵⁵

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.⁵⁶

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran matematik adalah ilmu yang mengasah pola pikir untuk menyelesaikan masalah kehidupan dalam keperluan sehari-hari yang dihasilkan dari ilmu pengetahuan dan ilmu dasar yang dikuasai oleh anak sejak usia sekolah dasar.

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara aktif. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. *Pertama*, dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan semangat belajar yang tinggi, dan percaya pada diri sendiri. *Kedua*, dari segi hasil,

⁵⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 184-185

⁵⁶ *Ibid.* hlm. 86

pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku ke arah positif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat diberikan tekanan penantaran nalar dalam penerapan matematika.

Di dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 tahun 2006 tentang standar isi, disebutkan bahwa pembelajaran matematika bertujuan supaya siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:⁵⁷

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- d. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Menurut Depdiknas kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagai berikut:⁵⁸

- a. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.

⁵⁷ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika...*, hlm. 16

⁵⁸ Ahmad susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 189-190

- b. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangunan datar dan bangunan ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.
- c. Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat.
- d. Menggunakan pengukuran : satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran.
- e. Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti; ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan dan menyajikannya.
- f. Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas, maka pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan diantaranya memahami konsep matematika menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah, mengkonsumsikan gagasan dengan simbol dan memiliki sikap menghargai.

3. Ruang Lingkup Materi Matematika Kelas IV

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai.

Standar kompetensi matematika merupakan seperangkat kompetensi matematika yang dilakukan dan harus ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya dalam pelajaran matematika. Standar ini dirinci dalam kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok untuk setiap aspeknya. Perorganisasian dan pengelompokan materi pada aspek tersebut didasarkan menurut kemahiran atau kecakapan yang hendak dicapai.

4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 materi materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama di SD/MI kelas IV semester II yakni:⁵⁹

Tabel 4

Kompetensi Dasar Mata Matematika IPA Kelas V Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	6.1. Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

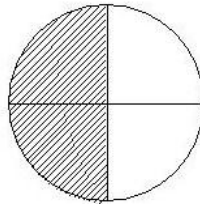
5. Materi

a. Arti pecahan

Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksudkan adalah bagian yang diperhatikan, yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satuan, dan dinamakan penyebut.⁶⁰

⁵⁹ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta, 2006), hlm. 159-160

⁶⁰ Heruman, *Model Pembelajaran...*, hlm. 43



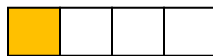
$$\frac{2}{4}$$

Contoh penyajian bilangan pecahan dalam bentuk gambar

b. Membandingkan Pecahan yang Berpenyebut Sama

Pada pecahan $\frac{a}{b}$
 a —————> di sebut pembilang
 b —————> di sebut penyebut

Bagaimana membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama? Untuk membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama, mari perhatikan gambar dibawah ini.



$$\frac{1}{4}$$



$$\frac{2}{4}$$

Dari gambar diatas tampak bahwa $\frac{1}{4} < \frac{2}{4}$

Dari gambar tersebut diperoleh:

$\frac{1}{4} < \frac{2}{4}$	<p>Penyebut sama, yaitu 4.</p> <p>Pecahan $\frac{1}{4}$ pembilangnya 1</p> <p>Pecahan $\frac{2}{4}$ pembilangnya 2</p> <p>maka $\frac{1}{4} < \frac{2}{4}$</p>
-----------------------------	--

Jadi untuk membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama, cukup bandingkan pembilangnya. Pecahan yang pembilangnya. Pecahan yang pembilangnya lebih kecil bernilai lebih kecil.



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB III

DESKRIPSI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Sejarah Berdiri

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”. Beliau memimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak K.H. Usman Anwar, S.Pd.I hingga saat ini (tahun 2017). Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tempatnya disamping kiri Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M. Amin Majid.

Pada tanggal 04 Mei 2006 Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II mendapat musibah kebakaran yang menghabiskan seluruh bangunan dan isinya, tidak ada satu lembar berkasipun yang tertinggal. Melihat kejadian itu maka masyarakat yang ada sekitar lokasi terutama lurah 7 Ulu bermusyawarah bagaimana agar anak-anak tetap bisa melanjutkan belajar. Sebab pada saat kejadian tersebut terutama kelas enam akan menghadapi ujian akhir yang tinggal beberapa hari lagi.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II dibangun dengan biaya dari swadaya masyarakat maupun dari bayaran siswa sebesar Rp. 150.000 yang diangsur selama tiga kali dalam satu bulan, dan infaq Rp. 500 per minggu setiap siswa. Di samping itu mereka mendapat bantuan kesejahteraan guru (BKG) yang berubah menjadi tunjangan fungsional bantuan kesejahteraan siswa. JPS, bantuan operasional sekoah (BOS) dan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) serta bantuan opsional madrasah (BOM). Demikian riwayat singkat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

- a. Nama sekolah : MI Hijriyah II Palembang
- b. Nomor statistik Madrasah Ibtidaiyah : 111216710049
- c. Alamat madrasah : 7 Ulu Lrg. Pasiran Rt. 45 No.
27
- d. Kecamatan : Seberang Ulu I
- e. Kabupaten/kota : Palembang
- f. Propinsi : Sumatera Selatan

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

a. Visi

Terciptanya lembaga pendidikan dasar yang bermutu dalam mempersiapkan lulusan berkualitas memiliki pengetahuan dan terampil berkepribadian, beriman dan taqwa.

b. Misi

Menciptakan proses pembelajaran yang bermaknakhusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka agama, menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari

c. Tujuan

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan akhlaqul karimah dan berpotensi, dapat berkompetensi dan berpartisipasi dalam masyarakat.

4. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terletak di 7 ulu lrg. Pasiran RT 45 no. 27 kecamatan seberang ulu 1 tepatnya di 10 Ilir Palembang di bawah jembatan Ampera. Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas islam dan berada dibawah naungan kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II mempunyai gedung utama dan beberapa ruangan diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, serta ruang kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang mempunyai sebuah lapangan yang terletak di depan bangunan sekolah dan difungsikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara atau apel pagi hari senin dan penurunan bendera pada hari sabtu serta kegiatan ketika olahraga dan senam. Adapun ruangan penunjang juga merupakan fasilitas yang terdiri dari musholla, ruang UKS, kantin, dan perpustakaan.

B. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Kondisi Fasilitas Fisik Sekolah

Kondisi gedung Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang bangunannya cukup memadai, begitu pada fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar di sekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar. Gedung dan fasilitas sekolah, meliputi

Tabel 5
Fasilitas Fisik Sekolah

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
11	Kantin	1 Lokal	Baik
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Baik
2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	13 Lokal	Baik
4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Musholla	1 Lokal	Baik
9	Toilet Siswa	6 Lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik

Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang 2016/2017

Semua fasilitas yang disebutkan merupakan sarana dan parasarana yang ada di Maadrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, kesemuanya dalam keadaan layak untuk digunakan.

2. Sarana dan Kebersihan Lingkungan Sekolah

a. Perkarangan sekolah

Perkarangan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II tidak begitu luas, tetapi semua kegiatan habis dilakukan di perkarangan itu, seperti: apel pagi, senam pagi, olahraga, upacara senin, pramuka dan sebagainya. Disamping lapangan yang dignakan untuk kegiatan di atas, diperkarangan sekolah itu terdapat bermacam-macam tanaman yang diisi dalam pot untuk menambah keasrian dan keindahan sekolah tersebut.

b. Perpustakaan

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II mempunyai fasilitas perpustakaan yang mendukung pemenuhan sumber belajar siswa. Meskipun tempatnya belum tersendiri, namun banyaknya buku yang tersedia sehingga perpustakaan itu lebih kurang sebanyak 2.300 buah buku. Buku tersebut dapat diklasifikasikan yakni sebagai berikut.

- 1) buku bidang agama
- 2) buku bidang pengetahuan umum;
- 3) buku cerita rakyat;
- 4) bukutentang dongeng;

5) buku bidang pengetahuan sosial.

Disamping itu disuplai dari DEPAG, buku tersebut juga merupakan buku bantuan dari DEPDIKNAS. Karena banyaknya buku yang ada, sehingga perpustakaan ini dikoordinir oleh seseorang petugas perpustakaan.

3. Media untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian dan Lainnya

a. Pengajaran Olahraga

Sesuai dengan kurikulum yang ada maka setiap kelas mendapat pelajaran olahraga. Disamping teori dalam kelas, praktek olahraga juga dilakukan dalam kelas, yaitu di lapangan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II dibimbing oleh guru olahraga yang ditentukan. Olahraga pagi diajarkan oleh bapak Hidayat S.Pd.I sedangkan sore harinya diajarkan oleh bapak Mifathul Abidin S.Pd.I. olahraga yang tersedia disamping lapangan seperti: peralatan bulu tangkis, bola voli, peralatan kasti dan sebagainya.

b. Kesenian

Adapun peralatan kesenian sebagai media pengajaran kesenian antara lain: pianika, kaset, tape dan sebagainya.

c. Pengadaan Air

Pengadaan air salah satu faktor pendukungnya lancarnya kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, khususnya kegiatan ibadah dan konsumsi adalah pengadaan air yang baik. Pengadaan air disekolah ini cukup

baik karena selain airnya bersih, air tersebut juga mengalir setiap ahrianya kecuali terjadi sesuatu, airnya didapatkan dari PDAM.

d. Penerangan

Penerangan di sekolah ini sudah menggunakan aliran listrik yang penyambungannya dilaksanakan pada tahun 1964. Aliran listrik ini bertegangan V, urusan pembayarannya rekening listrik diambil dari anggaran rutin setiap bulannya yaitu SPP.

e. Warung

Belum ada kantin khusus di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II, tetapi banyak pedagang jajanan yang berada disepanjang pagar sekolah baik di depan, disamping kiri-kanan, dan dibelakang sekolah.

f. Tempat Ibadah

Meskipun tidak terlalu luas, yaitu berukuran $15 \times 8 \text{ m}^2$, tetapi musholla di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II cukup mendukung pelaksanaan ibadah bagi siswa maupun guru. Untuk lebih berfungsi sebagaimana layaknya tempat ibadah lainnya, musholla ini dilengkapi peralatan karpet, sejadah, mukena, kipas angin, kitab suci Al-Qur'an dan sebagainya.

g. Toilet (WC)

Karena pengadaan air yang bersih, maka toilet (WC) dapat terjaga kebersihannya. WC yang ada di pakai bersama-sama. Untuk tetap terjaga

kebersihannya, ada siswa-siswa yang bertugas membersihkannya setiap harinya menurut daftar piket yang telah dibuat.

C. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Pegawai dan keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Keadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan guru merupakan pemimpin, motivasi, pengajar, dan pendidik. Oleh karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satu lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tabel 6
Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

NO.	Nama dan NIP	Jabatan	Pendidikan
1	K.H. Usman Anwar, S.Pd.I / 194910141982031002	PNS	S.1 PAI
2	Hj. Badimah, A.Ma.Pd / 195606211977032001	PNS	D.II PGSD
3	Murni, A.Ma.Pd / 196504041984062002	PNS	D.II PGSD
4	Syarifah, S.Pd.I / 196705271994032004	PNS	S.I PAI

5	Noncik, S.Pd.I / 195608241985032001	PNS	S.I PAI
6	Sakdiah, A.Ma	GT	D.II PAI
7	Yaya Suryani	GT	S.P.G
8	Sopiah	GT	S.P.G
9	Maisaroh	GT	S.P.G
10	Rimah Apriani, S.Pd	GT	S.I Biologi
11	Emilwati, A.Ma	GT	D.II.PAI
12	Dra.Nuraini	GT	S.I Syariah
13	Yusrianti, S.H.I	GT	S.I/ AKTA 4 PAI
14	Puji Rohyati, A.Ma.Pd	GT	D.II PAI
15	Mardhiyah, A.Ma	GT	D.II PGSD
16	Nyayu Yulia, S.Pd.I	GT	S.I PAI
17	Eka Karmila, S.Pd /198103072005012004	PNS	S.I B. Indonesia
18	Khotimah, S.Pd	GT	S.I
19	Elya Sari S.Pd	GT	S.I B. Inggris
20	Mini Trianah, S.Pd.I /197912282005012006	PNS	S.I PAI
21	Asmarnely, A.Ma	GT	D.II PAI
22	Miftahul Abidin, S.Pd.I	GT	S.I GKMI
23	Susilawati, S.H.I	GT	S.I AKTA 4 PAI
24	Harmoko, A.Ma	GT	D.II PAI
25	As'adiyah, S.Pd	GT	S.I
26	Ahmad Hidayat Amin, S.Pd	GT	S.I
27	Qornita, S.Fil.I	GT	S.I Filsafat Islam
28	Emi Susilah, S.Pd	GT	S.I

29	Devi Rumianah, S.Pd.I	GT	S.I
30	Mardia Efrodika	GT	MAN II
31	Yusri, S.Pd	GT	S.I
32	Winarsi, S.Pd.I	GT	S.I
33	Nursana, S.Pd	GT	S.I
34	Sari Yulian	GT	S.I

Sumber data: Dok. MI Hijriyah II Palembang tahun pelajaran 2016/2017

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang berjumlah 34 orang guru. Lulusan S1 yang berjumlah 26 orang sedangkan yang pegawai negeri sipil berjumlah 6 orang. Jumlah tersebut terpenuhi terutama untuk mengajar untuk kepentingan, kualitas dan hasil pembelajaran guru tersebut, mutlak mendapatkan pembinaan yang lebih lanjut.

2. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial, ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
Tahun Pelajaran 2016-2017

Kelas	Sub Kelas	Jumlah siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
Kelas I	A	17	15	32 Siswa
	B	14	17	31 Siswa
	C	17	14	31 Siswa
	D	13	12	25 Siswa
	E	20	13	33 Siswa
	F	18	16	34 Siswa
Jumlah		99	87	186 siswa
Kelas II	A	19	26	45 Siswa
	B	23	20	43 Siswa
	C	17	21	38 Siswa
	D	16	23	39 Siswa
	E	17	16	33 Siswa
Jumlah		92	106	198 siswa
Kelas III	A	20	18	38 Siswa
	B	22	20	42 Siswa
	C	21	21	42 Siswa
	D	21	20	41 Siswa
Jumlah		84	79	163 Siswa
Kelas IV	A	18	16	34 Siswa
	B	17	18	35 Siswa
	C	23	19	42 Siswa
	D	24	17	41 Siswa
Jumlah		92	69	161 Siswa
Kelas V	A	25	17	34 Siswa
	B	20	17	34 Siswa
	C	16	17	33 Siswa
	D	17	16	36 Siswa
Jumlah		68	68	136 siswa
Kelas VI	A	21	17	38 Siswa
	B	21	16	37 Siswa
	C	20	17	37 Siswa
	D	20	17	37 Siswa
Jumlah		82	67	149 siswa

Total Keseluruhan	517	476	993 siswa
--------------------------	------------	------------	------------------

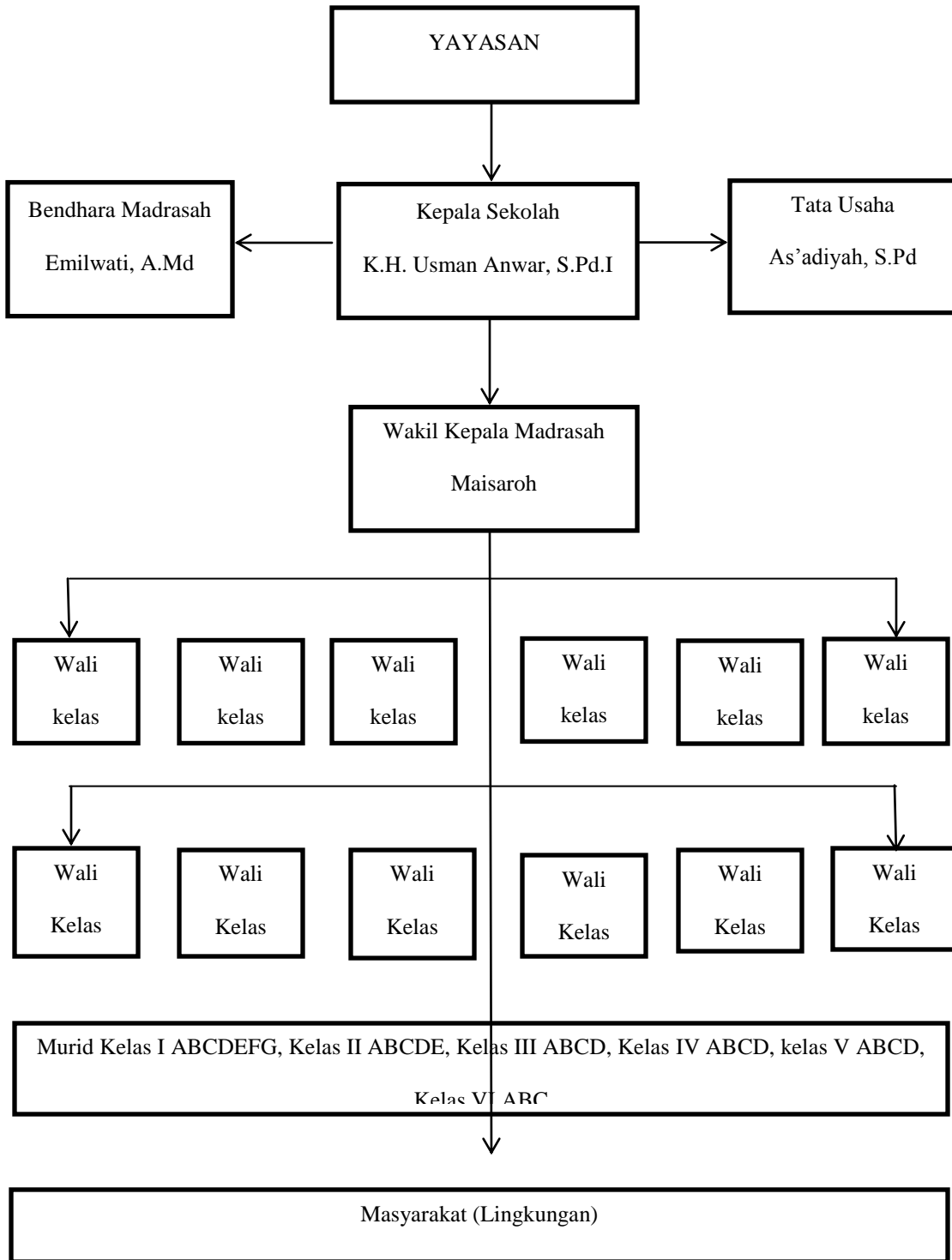
Sumber Data: Dok. Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, 2016/2017

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik adalah merupakan hal yang terpenting di dalam sekolah dengan adanya struktur yang baik maka tugas guru dan tanggung jawab di dalam suatu sekolah dapat terlihat dengan jelas. supaya tujuan sekolah dapat tercapai dan terlaksana dengan maksimal maka setiap kegiatan harus dilakukan bersama-sama. Bentuk kerjasama itu tercermin di dalam struktur organisasi sekolah dalam kegiatan proses pendidikan dan pengajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru dan tenaga administrasi serta tata usahanya. Kepala sekolah sebagai pimpinan harus bertanggung jawab penuh terhadap semua unsur organisasi.

Adapun struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang



D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terlaksana pada pagi hari dan siang hari. Pada pagi hari yang dimulai sejak pukul 07.30 sampai 12.10 yang diikuti oleh siswa/i dari kelas I,II,V, dan VI. Sedangkan kegiatan belajar mengajar pada siang hari dimulai dari pukul 13.00 sampai 16.40 yang diikuti oleh siswa/i dari kelas III dan IV. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 35 menit untuk satu jam pelajaran yang terdiri dari enam jam mata pelajaran untuk setiap harinya kecuali hari jum'at yang dilakukan 20 menit untuk satu jam pelajaran dan terdiri dari enam jam mata pelajaran.

Disamping mengikuti KBM di sekolah, siswa juga mengikuti kegiatan yang sifatnya ekstrakurikuler, yakni sebagai berikut.

1. bagi siswa kelas VI mengikuti les pelajaran yang di UAN-kan selepas mengikuti KBM secara rutin;
2. praktek ibadah yang dilaksanakan di musholla Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II;
3. kegiatan pramuka pada hari minggu siang yang dikoordinirkan oleh bapak Mifathul Abidin S.Pd.I;
4. senam pagi setiap hari kecuali hari senin.



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

a. Perencanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *true-experimental* dalam bentuk *posttest-only control group*. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan pendekatan PMRI pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Sebelum menerapkan pendekatan PMRI peneliti melaksanakan kegiatan berikut.

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang materi pecahan . RPP antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disusun secara berbeda, kelas eksperimen menerapkan pendekatan PMRI, sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan pendekatan PMRI.

2) Peneliti menyusun lembar tes yang berupa pilihan esai berjumlah 5 soal.

Pada tes ini, peneliti melaksanakan *post-test* untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 September sampai 22 September 2017. Hal ini dilakukan untuk menganalisis hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dan kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) atau menggunakan metode konvensional (metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan) kelas IV pada mata pelajaran Matematika.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA (kelas eksperimen) yang berjumlah 34 siswa dan kelas IVB (kelas kontrol) yang berjumlah 35 orang siswa. Proses percobaan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) untuk kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional untuk kelas kontrol yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pertemuan ketiga diakhiri melakukan *post-test* baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah disusun oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah proses belajar Matematika kelas IV materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama. dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI), yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

- a. Guru menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun psikis untuk memulai pelajaran.
- b. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pelajaran.
- c. Guru mengabsen peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi tentang pecahan kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan masalah yang real tentang pecahan kepada peserta didik.
- 3) Guru Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

b. Elaborasi

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mempersiapkan media atau benda kongrit.

- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anak.
- 3) Guru mulai menjelaskan materi kepada siswa tentang pecahan dalam bentuk formal. Kemudian guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.
- 4) Guru dan siswa membahas LKS secara bersama-sama. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban LKS di depan kelas sementara siswa lain dan kelompok pendengar diminta menanggapi apa yang disampaikan temannya di depan kelas.
- 5) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari berbagai jawaban yang telah dikemukakan oleh peserta didik.
- 6) Guru memberikan beberapa soal-soal untuk dikerjakan secara individu.

c. Komfirmasi

- 1) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami peserta didik.
- 2) Guru meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan.

3. Kegiatan akhir

- a) Guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan mengenai materi yang sudah diajarkan.
- b) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberikan salam.

Pada pertemuan pertama ini berlangsung selama 35 menit. Jumlah subyek yang hadir pada pertemuan ini yaitu 34 orang. Materi pelajaran pada pertemuan pertama materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan.

Pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan memberikan sebuah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual) yang berkaitan dengan pecahan, seperti: “Lusi mempunyai sebuah kue donat. Kue donat tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama dengan adiknya. Adiknya mendapatkan ... bagian”.

Kegiatan ini dilakukan untuk merangsang pengetahuan siswa tentang pecahan. Untuk peragaan tentang masalah di atas setiap kelompok diberikan media satu buah apel untuk dipotong menjadi beberapa bagian. Media ini digunakan untuk membantu siswa mengenal pecahan setengah, sepertiga, seperempat, dan seperenaman.

Kegiatan selanjutnya, yaitu diskusi kelompok dengan Selanjutnya masing-masing kelompok diberikan tugas LKS 1 untuk dikerjakan. Beberapa kelompok masih ada yang terlihat bingung dan hanya melihat teman yang lain mengerjakan tugas kelompok. Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas. Sementara siswa lain dan kelompok pendengar diminta menanggapi apa yang disampaikan temannya di depan kelas.

Pada pertemuan pertama diakhiri dengan guru memberikan latihan soal kepada seluruh siswa kelas IV A. Sebelum menutup pelajaran guru dengan membaca do'a dan memberikan salam.

Pada pertemuan kedua, jumlah subyek yang hadir pada pertemuan ini yaitu 34 orang. Pokok pembahasan pada pertemuan kedua ini adalah membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama.

Sebelum memulai pelajaran guru melakukan tanya jawab untuk mengingatkan siswa tentang materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan pada pertemuan sebelumnya.

Setelah selesai melakukan tanya jawab guru mulai menjelaskan materi membandingkan pecahan dengan menggunakan masalah kontekstual. Ani mempunyai dua lembar roti tawar yang berbentuk persegi yang kemudian dipotong menjadi dua bagian yang berbeda. Roti tawar yang pertama di bagi menjadi 2 bagian yang sama dan roti yang kedua di bagi menjadi 4 bagian yang sama kemudian guru meminta semua siswa untuk membandingkan kedua bagian roti tersebut.

Kegiatan selanjutnya, yaitu guru meminta siswa untuk berdiskusi, guru membagi siswa atas beberapa kelompok kecil yang terdiri 5 anak. Kemudian guru membagikan LKS 2 dan dua lembar kertas lipat warna kepada setiap kelompok. Masing-masing kelompok membuat pasangan pecahan dari kertas warna yang dibagikan kemudian membandingkan pecahan yang diperoleh. Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil jawabannya

di depan kelas. Sementara siswa lain dan kelompok pendengar diminta menanggapi apa yang disampaikan temannya di depan kelas.

Kemudian di akhir pembelajaran guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa mengenai pembelajaran setelah menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI).

Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui keberhasilan siswa pada materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama. setelah menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) yang berisikan soal-soal berupa essai sebanyak 3 soal.

Pada pelaksanaan di madrasah ada beberapa siswa yang sudah bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang masih belum paham pada saat pengerjaan soal tes sehingga terdapat perbedaan yang diperoleh saat pembelajaran berlangsung dengan tes yang diberikan secara individu.

c. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Pada pertemuan pertama, peneliti mengajak siswa untuk mendengarkan penjelasan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Peneliti meminta siswa untuk memahami apa itu pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Lalu pada

akhir jam pembelajaran siswa dilatih untuk mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan peneliti menambahkan kesimpulan dari pemaparan siswa.

Pada pertemuan kedua, peneliti mengajak siswa untuk mendengarkan dan memahami materi membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama. Lalu peneliti mengadakan tanya jawab kepada siswa untuk mengingat kembali materi secara keseluruhan yang telah dipelajari.

Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan *posttest* kepada siswa kelas IV B (kelas kontrol) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama, yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). Tes yang diberikan adalah tes berupa esai sebanyak 3.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Hasil belajar siswa kelas eksperimen/kelas yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika, maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut.

a) Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

100	100	60	70	90	80	90	60	90	80
90	80	70	90	60	90	80	70	100	60
90	80	90	70	80	90	70	90	80	70

90 80 80 90

Dari data hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika tersebut, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen di Kelas IV A MI Hijriyah II Palembang yang diterapkan Pendekatan Pendidikan matematika Realistik Indonesia (PMRI).

No.	NilaiTes	Frekuensi
1	100	1
2	90	2
3	80	6
4	70	8
5	60	4
Jumlah		34

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	Skor	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
1	95 - 101	3	98	+1	+3	1	3
2	88 - 94	12	(91) ^M	0	0	0	0
3	81 - 87	0	84	-1	-0	0	0
4	74 - 80	9	77	-2	-18	4	36
5	67 - 73	6	70	-3	-18	9	54
6	60 - 66	4	63	-4	-16	16	64

	Total	N = 34	-	-	$\Sigma fx' =$ -49	-	$\Sigma fx'^2 =$ 157

Dari tabel di atas diketahui : $\Sigma fx' = -49$, $\Sigma fx'^2 = 157$, dan $N = 34$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar kelas eksperimen).

a) Mencari Mean Variabel X

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right)$$

$$M_1 = 91 + 7 \left(\frac{-49}{34} \right)$$

$$M_1 = 91 + 7 (-1,44)$$

$$M_1 = 91 + (-10,08)$$

$$M_1 = 80,92 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

b) Mencari deviasi standar variabel X

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right)^2}$$

$$SD_1 = 7 \sqrt{\frac{157}{34} - \left(\frac{-49}{34} \right)^2}$$

$$SD_1 = 7 \sqrt{4,61 - (-1,44)^2}$$

$$SD_1 = 7 \sqrt{4,61 - 2,07}$$

$$SD_1 = 7 \sqrt{2,54}$$

$$SD_1 = 7 \times 1,59$$

$$SD_1 = 11,13 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

- c) Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$$\underline{M + 1 \text{ SD ke atas}} \longrightarrow = \text{Tinggi}$$

$$\underline{M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}} \longrightarrow = \text{Sedang}$$

$$\underline{M - 1 \text{ SD ke bawah}} \longrightarrow = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan di bawah ini:

$$\underline{81 + 1 (11) = 91 \text{ ke atas}} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) (kelompok eksperimen) dikategori nilai tinggi.

$$\underline{70 \text{ s/d } 90} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI)

(kelompok eksperimen) dikategori nilai sedang.

81 - 1 (11) = 70 ke bawah Perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) (kelompok eksperimen) dikategori nilai rendah.

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut.

Tabel 13
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No.	HasilBelajarSiswa	Frekuensi	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	3	9 %
2	Sedang	27	79 %
3	Rendah	4	12 %
Jumlah		N= 34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen/kelas yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMR) dengan kategori nilai tinggi ada 3 orang siswa (9%), nilai sedang ada 27 orang siswa (79%), dan nilai rendah ada 4 orang siswa (12%).

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang tidak Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Hasil belajar siswa kelas kontrol/kelas yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) mata pelajaran Matematika, maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

1) Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

70 50 80 70 60 70 50 90 60 70
50 80 60 70 50 60 70 80 60 70
50 90 60 70 50 60 80 50 60 70
50 60 50 60 90

Dari data hasil belajar kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika tersebut, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol yang tidak Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1	90	3
2	80	4
3	70	9
4	60	10
5	50	9
Jumlah		35

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas kontrol untuk Memperoleh
Mean dan Standar Deviasi

No.	Skor	F	Y	y'	fy'	y' ²	fy' ²
1	85 – 91	3	88	+4	12	16	48
2	78 – 84	4	81	+3	12	9	36
3	71 – 77	0	74	+2	0	4	0
4	64 – 70	9	67	+1	9	1	9
5	57 – 63	10	(60) ^{M'}	0	0	0	0
6	50 -56	9	53	-1	9	1	9
Total		N= 35	-	-	Σfy' = 24		Σfy' ² = 102

Dari tabel di atas diketahui : $\Sigma fy'^2 = 102$, $\Sigma fy' = 24$, dan $N = 35$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata-mean variabel Y (hasil belajar kelas kontrol).

a) Mencari Mean Variabel Y

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right)$$

$$M_1 = 60 + 7 \left(\frac{24}{35} \right)$$

$$M_1 = 60 + 7 (0,68)$$

$$M_1 = 68 + (4,76)$$

$$M_1 = 64,76 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

b) Mencari deviasi standar variabel Y

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\Sigma fy'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right)^2}$$

$$SD_1 = 7 \sqrt{\frac{102}{35} - \left(\frac{24}{35}\right)^2}$$

$$SD_1 = 7 \sqrt{2,91 - (0,68)^2}$$

$$SD_1 = 7 \sqrt{2,91 - 0,46}$$

$$SD_1 = 7 \sqrt{2,45}$$

$$SD_1 = 7 \times 1,56$$

$$SD_1 = 10,92 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

c) Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$$\underline{M + 1 \text{ SD ke atas}} \longrightarrow = \text{Tinggi}$$

$$\underline{M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}} \longrightarrow = \text{Sedang}$$

$$\underline{M - 1 \text{ (SD) ke bawah}} \longrightarrow = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan di bawah ini:

$$\underline{65 + 1 (11) = 76 \text{ ke atas}} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) (kelompok kontrol) dikategori nilai tinggi.

$$\underline{55 \text{ s/d } 75} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan pendekatan

pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) (kelompok kontrol) dikategori nilai sedang.

65 - 1 (11) = 54 ke bawah

Perkembangan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) (kelompok kontrol) dikategori nilai rendah.

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut.

Tabel 16
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang tidak Menerapkan Pendekatan Pendidikan matematika Realistik Indonesia (PMRI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	7	20%
2	Sedang	19	54%
3	Rendah	9	26%
Jumlah		N= 35	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol/kelas yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dengan kategori nilai tinggi ada 7 orang siswa (20%), nilai sedang ada 19 orang siswa (54%), dan nilai rendah ada 9 orang siswa (26%).

Dari data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen/kelas yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dan kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) di atas, dapat diinterpresentasikan bahwa ada perbedaan mean antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean yang diperoleh kelas eksperimen adalah 81 sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 65.

3. Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dijelaskan di atas sebelumnya bahwa terdapat perbedaan mean antara keduanya. Dalam hal ini, untuk menindaklanjuti pengaruh hasil belajar tersebut digunakan rumus tes t.

Penggunaan tes t pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”.

Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan ditolak sedangkan jika nilai t_0 lebih kecil dari pada t_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan diterima. Untuk menguji hipotesis diatas, peneliti menggunakan tes dengan bentuk sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M1-M2}{SE M1-M2}$$

Dalam hubungan ini sejumlah 67 siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang kelas IV A dan IV B yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diterapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa nilai yang melambangkan hasil belajar siswa antara yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dengan yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 17
Hasil Belajar Siswa *Posttest* Kelas Eksperimen yang Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen (X)	Skor
1	Alma Meira Putri	100
2	Aries Fernandes	100
3	Azzahra Tertia Oriana	60
4	Aulia Azzahra	70
5	Anggraini	90
6	Aji Ahmad Farel	80
7	Al aziz Umar Rohmadhon	90
8	Arza Wijaya	60
9	Balqis Rachil Akifah Desiana	90
10	Dimas Andrean	80
11	Fauzan Affran	90
12	Fauzan Affran	80
13	KMS M Faris	70
14	Fitri	90
15	M. Rido Ar Rizky	60
16	M. Ridho Fahrezi	90
17	M. Nurman	80
18	M. Irfan	70

19	M. Rajab Murtado	100
20	M. Alfahri Ilham	60
21	M. Haikal Al Qifari	90
22	M. Fahtur Rahman	80
23	MGS Faqih	90
24	M. Rizky A	70
25	M. Rivaldo	80
26	Nadira Fedelia	90
27	Nasva Aulia Dewi	70
28	Nayla Zavira	90
29	Putri Jenny	80
30	Syarifah Khumaroh	70
31	Syarifah Azzahra	90
32	Salwa Humairo	80
33	Tiara cantika	80
34	Zakiyah Rafifah Artati	90

Tabel 18
Hasil Belajar Siswa *Posttest* Kelas kontrol yang tidak Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

No	Nama Siswa Kelas Kontrol (Y)	Skor
1	Aldi Karunia	70
2	Aulia Raja	50
3	Adelia Safitri	80
4	Asyifa Kirana Putri	70
5	Bunga Puspita Sari	60
6	Fachri Akbar	70
7	Hana Indah Syakira	50
8	Hendra Pranata	90
9	Isma Shahirah	60
10	Kansa Haurah	70
11	Latifah Septiana	50
12	Lutfiyah Aqilah Charlty	80

13	M. Agata Pratama	60
14	M. Alfarizi Hadi	70
15	M. axel Khadafi	50
16	M. Asraf Hawari	60
17	M. Aqil Tri Nubaed	70
18	M. Fahri Tsaqif	80
19	M. Fahri Haryadi	60
20	M. Mahesa Steven	70
21	M. Taqi Affaf	90
22	M. Yudi Pratama	90
23	M. Rizky Hadi Pubra	60
24	Nayla Amalia Billah	70
25	Nayla Putri Suhada	50
26	Nurfariha Awwaliyah	60
27	Nindya Maulitha	80
28	Putri Rahmadini	50
29	Reval Dwi Andika	60
30	Regita Adimar Assura	70
31	Rosalia Olivia Putri	50
32	Satria Aji Negara	60
33	Silfa Affifaturahman	50
34	Talita Rahayu Maharani	60
35	Zahra Rizky Kamila	90

Setelah mendapatkan data nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya mencari perbandingan hasil belajar siswa kelas IV yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dan yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dengan langkah yang perlu ditempuh dalam memperoleh harga t sebagai berikut:

Tabel 19
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	Skor Siswa		X (X- M _x)	Y (Y-M _y)	x ²	y ²
	X	Y				
1	100	70	19,08	5,24	364,0464	27,4576
2	100	50	19,08	-14,76	364,0464	217,8576
3	60	80	-20,92	15,24	437,6464	232,2576
4	70	70	-10,92	5,24	119,2464	27,4576
5	90	60	-9,08	-4,76	82,4464	22,6576
6	80	70	-0,92	5,24	0,8464	27,4576
7	90	50	-9,08	-14,76	82,4464	217,8576
8	60	90	-20,92	25,24	437,6464	637,0576
9	90	60	-9,08	-4,76	82,4464	22,6576
10	80	70	-0,92	5,24	0,8464	27,4576
11	90	50	-9,08	-14,76	82,4464	217,8576
12	80	80	-0,92	15,24	0,8464	27,4576
13	70	60	-10,92	-4,76	119,2464	22,6576
14	90	70	-9,08	5,24	82,4464	27,4576
15	60	50	-20,92	-14,76	437,6464	217,8576
16	90	60	-9,08	-4,76	82,4464	22,6576
17	80	70	-0,92	5,24	0,8464	27,4576
18	70	80	-10,92	15,24	119,2464	27,4576

19	100	60	19,08	-4,76	364,0464	22,6576
20	60	70	-20,92	5,24	437,6464	27,4576
21	90	50	-9,08	-14,76	82,4464	217,8576
22	80	90	-0,92	25,24	0,8464	27,4576
23	90	60	-9,08	-4,76	82,4464	22,6576
24	70	70	-10,92	5,24	119,2464	27,4576
25	80	50	-0,92	-14,76	0,8464	217,8576
26	90	60	-9,08	-4,76	82,4464	22,6576
27	70	80	-10,92	15,24	119,2464	27,4576
28	90	50	-9,08	-14,76	82,4464	217,8576
29	80	60	-0,92	-4,76	0,8464	22,6576
30	70	70	-10,92	5,24	119,2464	27,4576
31	90	50	-9,08	-14,76	82,4464	217,8576
32	80	60	-0,92	-4,76	0,8464	22,6576
33	80	50	-0,92	-14,76	0,8464	217,8576
34	90	60	-9,08	-4,76	82,4464	22,6576
35	-	90	-	25,24	-	637,0576
$\Sigma X = 2760$		$\Sigma Y = 2270$	-	-	$\Sigma x^2 = 4555$	$\Sigma y^2 = 4017$

Setelah mendapatkan data nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi yaitu sebagai berikut.

- a. Mencari Mean Variabel X, dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma x}{N_1} = \frac{2760}{34} = 81,17 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

b. Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma y}{N_2} = \frac{2270}{35} = 64,85 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{4555}{34}} = \sqrt{133,9} = 11,57 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

d. Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{4017}{35}} = \sqrt{114,7} = 10,70 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

e. Mencari *Standar Error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{12}{\sqrt{34-1}} = \frac{12}{\sqrt{33}} = \frac{12}{5,74} = 2,09$$

f. Mencari *Standar Error* Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{11}{\sqrt{35-1}} = \frac{11}{\sqrt{34}} = \frac{11}{5,83} = 1,88$$

g. Mencari *Standar Error* perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{(2,09)^2 + (1,88)^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{4,37 + 3,53}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{7,9}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = 2,81$$

h. Mencari t_0 , dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_0 = \frac{81 - 65}{2,81}$$

$$t_0 = \frac{16}{2,81}$$

$$t_0 = 5,69$$

i. Memberikan interpretasi terhadap t_0 :

1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a)

Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

2) Merumuskan hipotesis nihil (H_0)

Bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

j. Menguji Kebenaran/Kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_o maka langkah selanjutnya adalah memberikan intreprastasi terhadap t_o : $df = (N1 + N2) - 2 = (34+35) - 2 = 67$.

Dengan df sebesar 67 dikonsultasikan dengan tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifiknsi 1%. Ternyata dengan df sebesar 67 tersebut tidak dijumpai dalam tabel nilai “t”, jadi kita pergunakan df yang terdekat, yaitu df sebesar 70. Dengan df sebesar 70 itu, diperoleh harga kritik “t” pada tabel t_t sebesar sebagai berikut:

pada taraf signifikansi 5% t_{tabel} atau $t_t = 2,00$

pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} atau $t_t = 2,65$.

Karena t_o telah diperoleh sebesar 5,69 sedangkan $t_t = 2,00$ dan 2,65, maka t_o adalah lebih besar daripada t_t , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan rincian:

$$2,00 < 5,69 > 2,65$$

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV A (kelas eksperimen) yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) yaitu dengan memperoleh nilai rata-rata 80, tergolong tinggi ada 3 orang siswa dengan persentase (9%), nilai sedang ada 27 orang siswa dengan persentase (79%), dan nilai rendah ada 4 orang siswa dengan persentase (12%).

Sedangkan hasil belajar siswa kelas IV D (kelas kontrol) yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI)

yaitu memperoleh nilai rata-rata 66, tergolong tinggi ada 7 orang siswa dengan persentase (20%), nilai sedang ada 19 orang siswa dengan persentase (54%), dan nilai rendah ada 9 orang siswa dengan persentase (26%). Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest*.

Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tidak diterima/ditolak, adapun hipotesis alternatifnya (H_a) diterima. Dapat dilihat dari hasil uji “t” hitung, yang besarnya diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 5,69$). Adapun besarnya t yang tercantum pada t_{tabel} ($t_{t\ ts-5\%} = 2,00$ dan $t_{t\ ts-1\%} = 2,65$).

Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

B. Pembahasan

Menurut Ahmad susanto, pendidikan matematika realistik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa kepengalaman belajar yang berorientasi pada hal-hal yang real (nyata).⁶¹

Berdasarkan hasil analisis nilai tes hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas VA dan VB, semester ganjil Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tahun ajaran 2016/2017 yang telah dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Pembelajaran pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) yang telah dilakukan dapat memberikan rasa percaya diri, memiliki minat/perhatian terhadap pembelajaran dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Hasil belajar yang lebih baik didapatkan pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) model, hal ini dapat dilihat dari hasil posttest yang dilakukan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan posttest kelompok eksperimen dan posttest kelas kontrol, disimpulkan ada perbedaan yang signifikan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar. Setelah

⁶¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 205

dilakukan proses pembelajaran, nilai rata-rata posttest hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen adalah 70 dan nilai rata-rata posttest hasil belajar kelompok kontrol adalah 55.

Perbedaan peningkatan itu disebabkan oleh proses pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol, karena kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). Kelas kontrol tidak mengalami peningkatan hasil belajar yang tinggi seperti kelas eksperimen karena kelas kontrol menerima kegiatan pembelajaran yang sama dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya yaitu pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan sedikit tanya jawab secara konvensional kemudian dilanjutkan dengan pemberian penugasan untuk mengerjakan soal. Pembelajaran yang demikian akan membatasi potensi siswa untuk berkembang karena proses belajar masih didominasi oleh guru.

Hasil analisis dengan menggunakan t-test menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata untuk hasil belajar dilihat dari nilai harian semester 1 kelas eksperimen awalnya adalah 60 meningkat menjadi 70 (*posttest*) yaitu dengan peningkatan sebesar 27. Nilai rata-rata untuk hasil belajar siswa dilihat dari nilai harian semester 1 kelas kontrol awalnya adalah 50 meningkat menjadi 60 (*posttest*) yaitu dengan peningkatan sebesar 10. hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan

perhitungan uji t yaitu: perhitungan ($t_o = 5,69$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t\ ts-5\%} = 2,00$ dan $t_{t\ ts-1\%} = 2,65$), maka diketahui bahwa t_o lebih besar dari pada t; yaitu $2,00 < 3,57 > 2,65$. Jadi, karena t_o lebih besar dari pada t_t , hipotesis nihil (H_o) ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dan kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa meningkat sangat signifikan pada kelas eksperimen yang diterapkannya pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). Hasil belajar siswa pada kelas kontrol juga meningkat namun tidak terlalu signifikan seperti kelas eksperimen. Dengan demikian penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada proses pembelajaran sangat berpengaruh bagi peningkatan hasil belajar siswa.

Telah kita ketahui bahwasannya salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal).

Menurut Suryabrata, yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif),

sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran).⁶²

Jadi, berdasarkan teori yang ada bahwa hasil belajar itu bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternalnya, salah satunya adalah model atau metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu kita sebagai pendidik harus sebisa mungkin memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, jenjang/tingkatan kemampuan siswa, dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan selain peneliti sebelumnya, bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dapat meningkatkan hasil belajar, yaitu salah satu penelitian tersebut adalah oleh Maulidiya Noor Izzati dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Perumnas Bumi Kelapa Dua Kab Tangerang*".⁶³ Penelitian ini memiliki hasil Uji-t pada nilai *post-test* peserta didik diperoleh $t_{hitung} = 1,7771$. Berdasarkan signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 62$ diperoleh t_{tabel} atau $t(0,95)(62) = 1,668$. Dari hasil penelitian didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) memberikan pengaruh yang

⁶²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 27

⁶³<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24901/1/Maulidiya%20Noor%20Izzati.pdf&ved=0ahUKEwjMIdTet8bVAhUFro8KHVuHA7IQFggbMAA&usg=AFQjCNE22BYVAvyvBGaerS8f4dM3SjSjA>

positif daripada penerapan metode pembelajaran konvensional, karena pada pelaksanaan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI), siswa dituntut untuk memiliki rasa percaya diri, memiliki minat/perhatian dalam proses pembelajaran, merasa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Alangkah baiknya jika guru menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) kepada siswa, maka secara tidak langsung bisa membuat rasa percaya diri siswa dalam mengutarakan pendapatnya, materi pembelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki minat/perhatian dalam proses pembelajaran, dan diadakannya evaluasi untuk melihat sejauh mana tingkat kefahaman siswa pada pembelajaran serta diberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab soal dengan baik dan tepat baik secara verbal maupun nonverbal, sehingga siswa merasa ingin selalu melakukan yang terbaik, dan bagi siswa yang belum mendapatkannya siswa tersebut merasa termotivasi untuk melakukan yang terbaik pula.



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan PMRI pada mata pelajaran Matematika materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang berhasil diterapkan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari soal *post-test* yang telah diberikan kepada siswa, pendekatan pembelajaran ini sangat menarik dan bisa mengaktifkan siswa saat proses belajar.
2. Hasil belajar siswa yang diterapkan pendekatan PMRI mendapatkan mean sebesar 81. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 3 orang siswa (9 %), skor sedang ada 27 orang siswa (79 %), dan skor rendah ada 4 orang siswa (12%.) sedangkan Hasil belajar siswa yang tidak diterapkan pendekatan PMRI mendapatkan mean sebesar 65. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 7 orang siswa (20 %), skor sedang ada 19 orang siswa (54 %), dan skor rendah ada 5 orang siswa (26 %.)
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan PMRI terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika, hal ini dapat

dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t yaitu: perhitungan ($t_o = 5,69$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t ts-5\%} = 2,00$ dan $t_{t ts-1\%} = 2,65$), maka diketahui bahwa t_o lebih besar dari pada t; yaitu $2,00 < 5,69 > 2,65$.

Jadi, karena t_o lebih besar dari pada t_t , hipotesis nihil (H_o) ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan PMRI dan kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan PMRI kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk para guru hendaknya, lebih kreatif lagi dalam menerapkan pendekatan, model atau metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Untuk teman-teman yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses penelitian agar proses atau tujuan penelitian berjalan dengan lancar.

3. Untuk siswa-siswa, hendaknya lebih giat lagi dalam belajar dan lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. 2010. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP
- Depdikbud RI. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutarto. 2005. *Pendidikan Matematika Realistik Dan Implementasinya*. Banjarmasin: Tulip Banjarmasin.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
<http://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/semirata/article/download/924/743>
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press
- Khairunnisa dan Afidah. 2014. *Matematika Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kunandar. 2013. *Penelitian Autentik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mudjiono, dan Dimyanti. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sani, RidwanAbdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Santoso, Ananda.2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Cet. -, Surabaya: Pustaka Dua
- Slameto. 2014.*Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijiono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 5. Jakarta: Alfabeta.
- Supardi, 2013.*Sekolah Efektif Konsep Dasar&Praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 1982. *Psikologi Pendidikan: Materi Pendidikan Program Bimbingan Konseling Di PerguruanTinggi*. Yogyakarta: Depdikbud
- Susanto, Ahmad. 2014.*Teori Belajardan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Syarifudin, Tatang. 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Tim Penyusun,.2016. *Buku Pedoman Penyusunan dan PenulisanSkripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.Palembang: NoerFikri
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*.Yogyakarta: Graha



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

LAMP IRAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sejarah dan letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 - a. Sejarah geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 - b. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 - c. Visi dan misi serta tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 - d. Keadaan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
2. Keadaan kepala sekolah dan wakilnya, guru, dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 - a. Keadaan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 - b. Pelaksanaan tugas guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 - c. Jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 - d. Jumlah kelas dan siswa dalam setiap kelas di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
3. Kegiatan belajar-mengajar Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 - a. Kegiatan formal
 - b. Kegiatan ekstrakurikuler

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada Guru Mata Pelajaran Matematika

B. Materi wawancara

1. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam mengajar pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
2. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
3. Apakah pernah diterapkan pendekatan PMRI ini pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika sebelum menerapkan pendekatan PMRI?
5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika sesudah menerapkan pendekatan PMRI

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU SEBELUM PENELITIAN

Hari, Tanggal : Jumat, 20 Januari 2017

Subyek yang diwawancarai : Guru Kelas IV MI Hijriyah II Palembang

Tempat : Ruang Guru

Situasi : Wawancara berlangsung setelah pulang

1. Metode apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran matematika di Mi Hijriyah II Palembang?

Guru : “Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, penugasan atau latihan”.

2. Bagaimana situasi posisi duduk siswa pada saat pembelajaran?

Guru : Pada saat pembelajaran berlangsung siswa yang kurang pintar lebih memilih posisi duduk dibangku belakang”.

3. Bagaimanakah respon siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Guru : “Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, terutama yang duduk dibangku belakang”.

4. Apakah ibu menggunakan alat peraga atau media kontekstual pada saat pembelajaran?

Guru : “Tidak pernah.... saya jarang mengaitkan materi yang dijelaskan dengan masalah kontekstual dan jarang memakai alat peraga dalam pembelajaran”.

5. Bagaimana cara Ibu memberikan tugas pada siswa, dan bagaimana hasilnya?

Guru : “Dalam memberikan tugas kurang efektif, soal terlalu banyak sehingga siswa tidak bisa mengerjakan semua soal-soal tersebut Nilai sebagian besar

subyek pada kelas IV ini masih tergolong rendah dan masih banyak yang mendapat nilai dibawah KKM.139

PEDOMAN TES

A. Pengantar

Instrumen tes ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan tulisan ilmiah penulis yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indoneisa terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”.

Dengan ini penulis memberikan gambaran sebagai berikut:

1. Tes yang akan diberikan berbentuk tes tertulis. tujuan tes ini untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan skripsi yang sedang penulis garap sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study penulis dan bukan untuk meneliti pribadi siswa.
2. Memberikan penghargaan kepada siswa baik secara verbal maupun non verbal, bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat dan benar.



**RADEN FATAH
PALEMBANG**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMRI)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV**

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV A/II

Hari/tanggal : Selasa, 19 September 2017

Waktu : 13.00-13.35

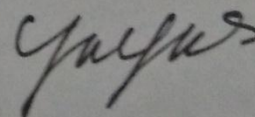
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut!

No	Unsur yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Guru memotivasi siswa	✓	
3	Guru mengenalkan arti pecahan menggunakan masalah yang realistik kepada siswa.	✓	
4	Guru dalam menyampaikan materi menggunakan masalah yang dapat dibayangkan oleh siswa.	✓	
5	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan bagaimana caranya untuk memecahkan masalah kontekstual yang diberikan oleh guru dalam kelompoknya.	✓	

6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya kepada teman sekelasnya.	✓	
7	Guru memberikan tanggapan pada setiap cara yang ditemukan oleh masing-masing kelompok.	✓	
8	Guru menyediakan alat peraga yang sesuai.	✓	
9	Guru mengenalkan prosedur baku tentang arti pecahan serta contoh kepada siswa.	✓	
10	Guru membimbing siswa untuk mencoba menggunakan prosedur yang baku tentang arti pecahan.	✓	
11	Guru mengarahkan siswa untuk mengaitkan materi pecahan dengan materi lain.	✓	
12	Kesimpulan dan penutup	✓	

Palembang, 19 September 2017

Observer



Yaya Suryani, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IVA/ II
Alokasi Waktu : 1x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

C. Indikator Pengamatan

- Menyatakan beberapa bagian dari keseluruhan ke bentuk pecahan
- Menyajikan nilai pecahan ke bentuk gambar.

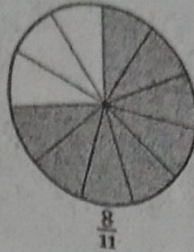
D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyatakan beberapa bagian dari keseluruhan ke bentuk pecahan
- Peserta didik dapat Menuliskan nilai pecahan melalui gambar.

E. Materi Ajar

Arti pecahan

Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan, yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satuan dan dinamakan penyebut.



Contoh penyajian bilangan pecahan dalam bentuk gambar.

Bilangan pecahan merupakan bilangan yang mempunyai jumlah kurang atau lebih dari utuh. Terdiri dari pembilang dan penyebut. Pembilang merupakan bilangan yang terbagi. Sedangkan penyebut merupakan bilangan pembagi.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku cetak matematika kelas IV.
2. 8 buah apel, pisau.

G. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi.
2. Pendekatan : Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Menit
1	Kegiatan Awal:	5 menit
	1) Guru menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun psikis untuk memulai pelajaran. 2) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pelajaran. 3) Guru megabsen peserta didik. 4) Guru memotivasi siswa 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	

3	Kegiatan Penutup	
	1) Guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan mengenai materi yang sudah diajarkan.	6 menit
	2) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberikan salam.	

I. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

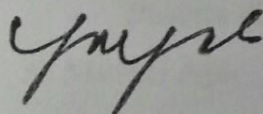
- a. Jenis : Tugas individu dan tugas kelompok (diskusi)
- b. Teknik : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Tes tertulis *posttest* bentuk Essai (terlampir)

Mengetahui,

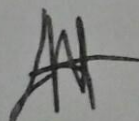
Guru Mata Pelajaran Matematika



Yaya Suryani, S.Pd.

Palembang, 20 September 2017

Peneliti



Ayu Purnama Sari
NIM. 13270014

Mengetahui

Kepala sekolah Mi Hijriyah II Palembang



K. H Usman Anwar, S. Pd.

Nip. 19 49 10141982031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: IVA/ II
Alokasi Waktu	: 1x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 6.2 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

C. Indikator Pengamatan

- Membandingkan pecahan yang berpenyebut sama

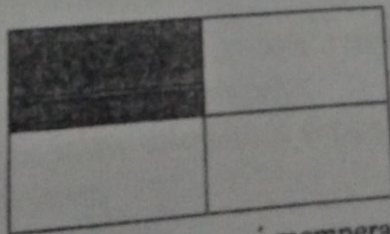
D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat membandingkan pecahan yang berpenyebut sama

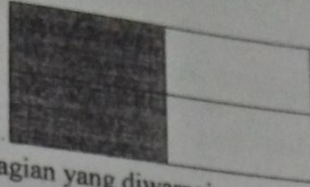
E. Materi Ajar

Pecahan yang Berpenyebut Sama

Bagaimana membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama? Untuk membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama, mari perhatikan gambar dibawah ini.



Dua bagian yang diwarnai memperagakan pecahan $\frac{1}{4}$



Dua bagian yang diwarnai memperagakan pecahan $\frac{2}{4}$

Dari gambar diatas maka dapat dilihat bahwa luas bagian yang diwarnai pada peragaan pecahan $\frac{1}{4}$ lebih sempit dari pada luas bagian yang diwarnai pada peragaan pecahan $\frac{2}{4}$ maka $\frac{1}{4} < \frac{2}{4}$.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku cetak matematika kelas IV.
2. Kertas lipat warna, penggaris, dan gunting.

G. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi.
2. Pendekatan : Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Menit
1	Kegiatan Awal:	5 menit
	1) Guru menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun psikis untuk memulai pelajaran. 2) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pelajaran. 3) Guru megabsen peserta didik. 4) Guru memotivasi siswa 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	

2

Kegiatan Inti

26 menit

a. Eksplorasi

- 1) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi tentang pecahan kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan masalah yang real tentang pecahan kepada peserta didik.
- 3) Guru Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

b. Elaborasi

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mempersiapkan kertas lipat warna-warni, penggaris dan gunting.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anak.
- 3) Masing-masing kelompok membuat pasangan pecahan dari kertas warna yang dibagikan kemudian membandingkan pecahan yang diperoleh.
- 4) Beberapa kelompok mempresentasikan pasangan pecahan yang dibuat dan membandingkannya.
- 5) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan.
- 6) Guru mulai menjelaskan materi kepada siswa tentang pecahan dalam bentuk formal.
- 7) Guru memberikan LKS 2 kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.
- 8) Guru dan siswa membahas LKS 2 secara bersama-sama. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban LKS 2 di depan kelas sementara siswa lain dan kelompok pendengar diminta menanggapi apa yang disampaikan temannya di depan kelas.
- 9) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari berbagai jawaban yang telah dikemukakan oleh peserta didik.
- 10) Guru memberikan beberapa soal-soal untuk dikerjakan secara individu.

c. Komfirmasi

- 1) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami peserta didik.
- 2) Guru meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan.

	temannya di depan kelas. 10) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari berbagai jawaban yang telah dikemukakan oleh peserta didik. 11) Guru memberikan beberapa soal-soal untuk dikerjakan secara individu.	
	c. Komfirmasi 1) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami peserta didik. 2) Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan.	
3	Kegiatan Penutup	5 menit
	1) Guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan mengenai materi yang sudah diajarkan. 2) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberikan salam.	

I. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Jenis : Tugas individu dan tugas kelompok (diskusi)

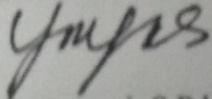
b. Teknik : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Tes tertulis *posttest* bentuk Essai (terlampir)

Mengetahui,


Guru Mata Pelajaran Matematika



Yaya Suryani, S.Pd.

Palembang, 19 September 2017

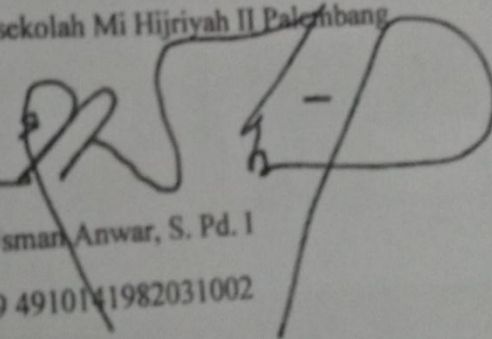
Peneliti



Ayu Purnama Sari
NIM. 13270014

Mengetahui

Kepala sekolah Mi Hijriyah II Palembang



K. H Usman Anwar, S. Pd. I

Nip. 19 4910141982031002

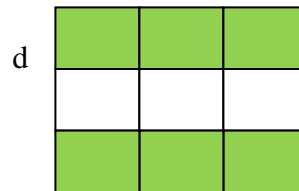
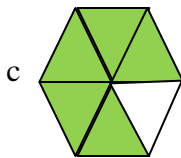
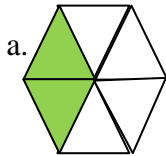
Soal Post Test

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV (Empat) / A

A. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar

1. Tentukan nilai pecahan sesuai dengan daerah yang di warnai!

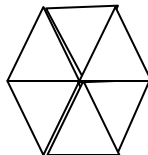


2. Warnailah bagian peragaan di bawah ini agar bagian yang berwarna memperagakan pecahan yang tertulis sampingnya?

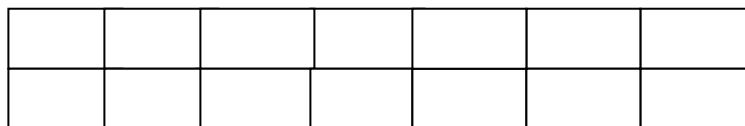
a. $\frac{1}{4}$



b. $\frac{2}{6}$



c. $\frac{6}{14}$

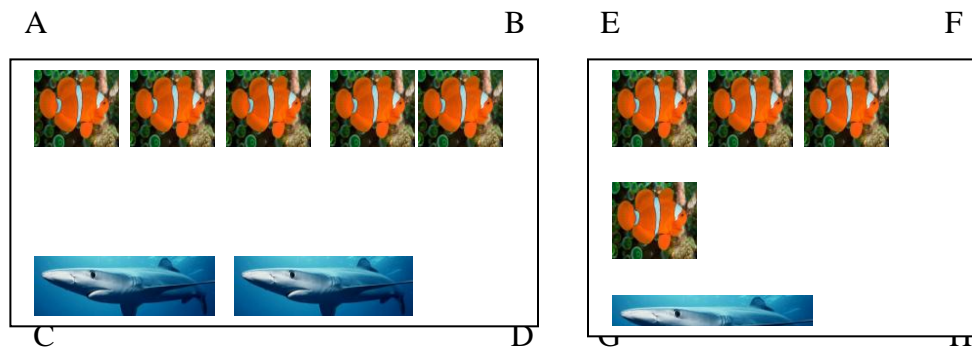


3. Lengkapilah bentuk perbandingan pecahan di bawah ini dengan memberikan tanda $>$ atau $<$ terhadap jawaban yang paling benar.

a. Terdapat dua loyang pizza sama besar, masing-masing dipotong menjadi 4 bagian yang sama besar, pizza pertama diberikan kepada dina $\frac{2}{4}$ pizza, sedang pizza yang kedua diberikan kepada tina $\frac{3}{4}$ pizza.

1. Siapa yang mendapat pizza yang paling banyak?
2. Siapa yang mendapat pizza yang paling sedikit?
3. Maka — —

b. Perhatikan gambar dibawah ini. Seluruh daerah persegi panjang ABCD dan EFGH mewakili bilangan satu.


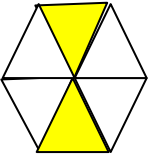



Menurut gambar di atas tentukan perbandingan banyaknya ikan Nemo terhadap banyaknya seluruh ikan di dalam persegi panjang dengan memberi tanda “ $<$ ” “ $>$ ”

1. Pada persegi panjang ABCD banyaknya ikan Nemo ..
2. Pada persegi panjang EFGH banyaknya ikan Nemo ..

3. Maka dapat disimpulkan bahwa $\frac{2}{6}$ $\frac{3}{4}$

Kunci jawaban

No	Jawaban	Skor
1	a. $\frac{2}{6}$ b. $\frac{3}{4}$ c. $\frac{5}{6}$ d. $\frac{6}{9}$	25
2	a.  b.  c. 	25

3	A. 1. Tina 2. Dina 3. $\frac{2}{4} < \frac{3}{4}$ B. 1. $\frac{5}{7}$ 2. $\frac{4}{7}$ 3. $\frac{5}{7} > \frac{4}{7}$	25 25
Jumlah Skor		100

KELAS EKSPERIMEN

1. Guru memberikan masalah kontekstual kepada siswa, berupa masalah yang biasa dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.



2. Siswa saling berdiskusi dalam memecahkan masalah tersebut.



3. Salah satu dari tiap kelompok mempresentasikan cara pemecahan masalah tersebut.





4. Guru memberikan penjelasan cara memecahkan masalah menggunakan rumus yang baku.



5. Proses Pembelajaran



6. Siswa saat mengerjakan *posttest*





UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU KELAS KONTROL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata Pelajaran : Matematika

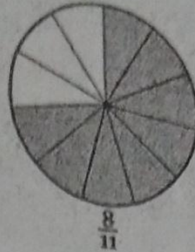
Kelas/Semester : IV B /II

Hari/tanggal : Selasa, 19 September 2017

Waktu : 13.00-13.35

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut!

No	Unsur yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Pendahuluan		
	a. Salam pembukaan untuk mengawali proses pembelajaran.	✓	
	b. Guru menyampaikan apersepsi	✓	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	✓	
	d. Guru memotivasi siswa	✓	
3	kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan materi pecahan tidak menggunakan pendekatan PMRI, tetapi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja.	✓	



Contoh penyajian bilangan pecahan dalam bentuk gambar.

Bilangan pecahan merupakan bilangan yang mempunyai jumlah kurang atau lebih dari utuh. Terdiri dari pembilang dan penyebut. Pembilang merupakan bilangan yang terbagi. Sedangkan penyebut merupakan bilangan pembagi.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku cetak matematika kelas IV.
2. 8 buah apel, pisau.

G. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi.
2. Pendekatan : Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Menit
1	Kegiatan Awal:	5 menit
	1) Guru menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun psikis untuk memulai pelajaran. 2) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pelajaran. 3) Guru megabsen peserta didik. 4) Guru memotivasi siswa 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	

3	Kegiatan Penutup	
	1) Guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan mengenai materi yang sudah diajarkan.	6 menit
	2) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberikan salam.	

I. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Jenis : Tugas individu dan tugas kelompok (diskusi)

b. Teknik : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Tes tertulis *posttest* bentuk Essai (terlampir)

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Matematika

Yaya Suryani, S.Pd.

Palembang, 20 September 2017

Peneliti

Ayu Purnama Sari
NIM. 13270014

Mengetahui

Kepala sekolah Mi Hijriyah II Palembang



K. H Usman Anwar, S. Pd.

Nip. 19 49 10141982031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IV B II
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

6.2 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

C. Indikator Pencapaian

- Membandingkan pecahan yang berpenyebut sama.

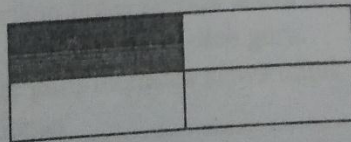
D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat membandingkan pecahan yang berpenyebut sama.

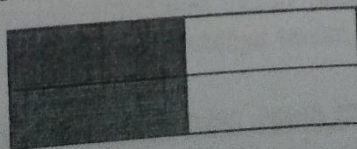
E. Materi Ajar

Membandingkan Pecahan yang Berpenyebut Sama

Bagaimana membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama? Untuk membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama, mari perhatikan gambar dibawah ini.



Dua bagian yang diwarnai memperagakan pecahan $\frac{1}{4}$



Dua bagian yang diwarnai memperagakan pecahan $\frac{2}{4}$.
 Dari gambar diatas maka dapat dilihat bahwa luas bagian yang diwarnai pada peragaan pecahan $\frac{1}{4}$ lebih sempit dari pada luas bagian yang diwarnai pada peragaan pecahan $\frac{2}{4}$ maka $\frac{1}{4} < \frac{2}{4}$.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab

G. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Spidol
2. Karton yang berisi gambar pecahan.
3. Buku siswa MTK kelas IV MI

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)
1	Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). c. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. d. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan dipelajari.	5 menit
2	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan materi membandingkan pecahan. b. Guru menuliskan contoh dipapan tulis. c. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. d. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal pecahan yang disiapkan oleh guru. e. Setelah selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tugasnya ke depan	25 menit
3	Kegiatan Penutup d. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. e. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti. f. Guru menutup pelajaran dengan pesan moral dan berdoa lalu	5 menit

guru mengucapkan salam.

I. Penilaian hasil belajar

- Teknik : tertulis
- Bentuk instrumen : essai

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Soal
- Membandingkan pecahan yang berpenyebut sama	Tugas Individu	Isian	<p>➤ Bandingkan pecahan-pecahan dibawah ini dengan lambang $<$, $>$,</p> <p>2. $\frac{1}{2}$ $\frac{2}{2}$</p> <p>3. $\frac{3}{4}$ $\frac{1}{4}$</p> <p>4. $\frac{5}{8}$ $\frac{6}{8}$</p> <p>5. $\frac{4}{7}$ $\frac{6}{7}$</p> <p>6. $\frac{13}{18}$ $\frac{9}{18}$</p> <p>Jawaban</p> <p>1. $\frac{1}{2} < \frac{2}{2}$</p> <p>2. $\frac{3}{4} > \frac{1}{4}$</p> <p>3. $\frac{5}{8} < \frac{6}{8}$</p>

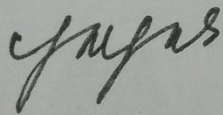
			4. $\frac{4}{7} < \frac{6}{7}$
			5. $\frac{13}{18} > \frac{9}{18}$

Teknik Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

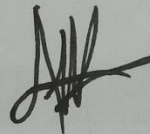
Palembang, 20 September 2017

Guru Mata Pelajaran



Yaya Suryani, S.Pd.

Peneliti

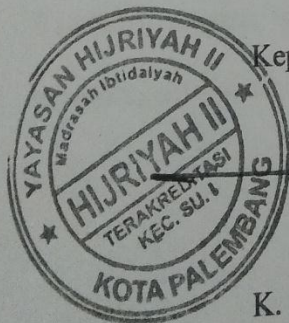


Ayu Purnama Sari

NIM. 13270014

Mengetahui

Kepala sekolah Mi Hijriyah II Palembang



K. H Usman Anwar, S. Pd. I

Nip. 19 4910141982031002

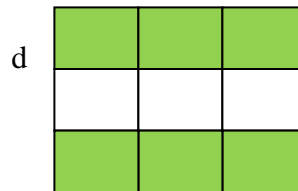
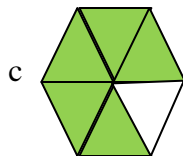
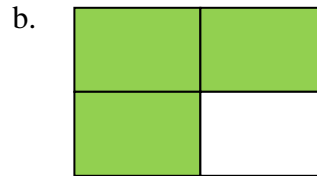
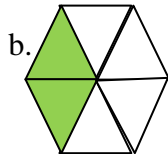
Soal Post Test

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV (Empat) / B

B. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar

4. Tentukan nilai pecahan sesuai dengan daerah yang di warnai!

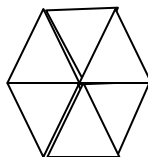


5. Warnailah bagian peragaan di bawah ini agar bagian yang berwarna memperagakan pecahan yang tertulis sampingnya?

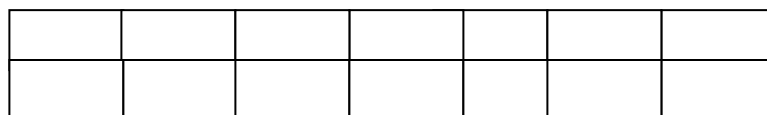
a. $\frac{1}{4}$



b. $\frac{2}{6}$



c. $\frac{6}{14}$



6. Lengkapilah bentuk perbandingan pecahan di bawah ini dengan memberikan tanda $>$ atau $<$ terhadap jawaban yang paling benar.

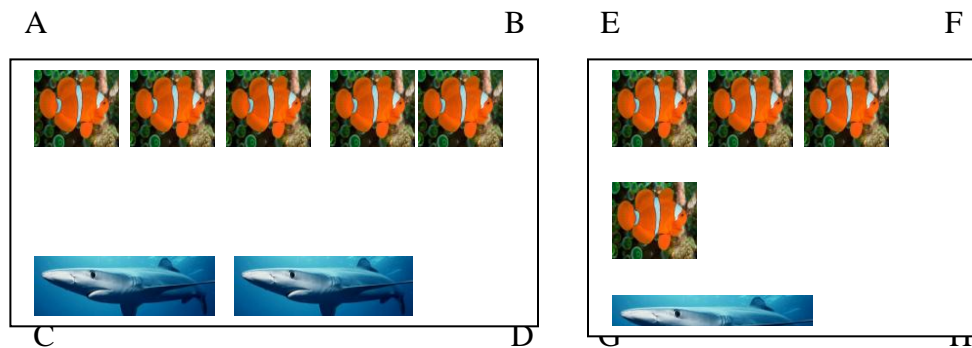
c. Terdapat dua loyang pizza sama besar, masing-masing dipotong menjadi 4 bagian yang sama besar, pizza pertama diberikan kepada dina $\frac{2}{4}$ pizza, sedang pizza yang kedua diberikan kepada tina $\frac{3}{4}$ pizza.

4. Siapa yang mendapat pizza yang paling banyak?

5. Siapa yang mendapat pizza yang paling sedikit?

6. Maka — —

d. Perhatikan gambar dibawah ini. Seluruh daerah persegi panjang ABCD dan EFGH mewakili bilangan satu.




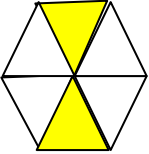
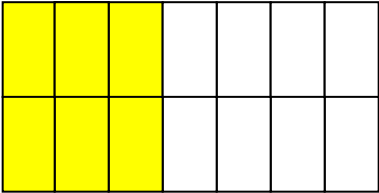
Menurut gambar di atas tentukan perbandingan banyaknya ikan Nemo terhadap banyaknya seluruh ikan di dalam persegi panjang dengan memberi tanda “ $<$ ” “ $>$ ”

4. Pada persegi panjang ABCD banyaknya ikan Nemo $\ddot{=}$

5. Pada persegi panjang EFGH banyaknya ikan Nemo $\ddot{=}$

6. Maka dapat disimpulkan bahwa $\frac{2}{6}$ $\frac{3}{4}$

Kunci jawaban

No	Jawaban	Skor
1	e. $\frac{2}{6}$ f. $\frac{3}{4}$ g. $\frac{5}{6}$ h. $\frac{6}{9}$	25
2	d.  e.  f. 	25

3	<p>C.</p> <p>4. Tina</p> <p>5. Dina</p> <p>6. $\frac{2}{4} < \frac{3}{4}$</p> <p>D.</p> <p>4. $\frac{5}{7}$</p> <p>5. $\frac{4}{7}$</p> <p>6. $\frac{5}{7} > \frac{4}{7}$</p>	<p>25</p> <p>25</p>
Jumlah Skor		100

KELAS KONTROL

1. Guru menjelaskan materi



2. Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol



3. Siswa Kelas Kontrol pada Saat Mengerjakan *Posttest*





UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Purnama Sari
Nim : 13270014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
Pembimbing I : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP : 197611052007102002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	11 - Januari - 2017	edit yang teliti Tambah lagi kerangka Teori	
2	13 - Januari - 2017	Model atau pendekatan harus di perelas lagi	
3	16 - Januari - 2017	Tambah kelebihan dan kekurangan PMRI	
4	17 - Januari - 2017	harus lebih dirinci lagi tentang Batasan masalah, tujuan dan kajian pustaka	
5	31/5 - 2017	Acc bab I Lanjut bab II & III	

6	16-mei-2017	Acc Bab <u>II</u> & <u>III</u>	5.
7	18-mei-2017	Lanjut Bab <u>IV</u>	5.
8	25-mei-2017	Acc Bab <u>IV</u> Lanjut Bab <u>I</u> & Lampiran	5.
9.	26 - Mei - 2017	Acc u/ di managemen kan	5.

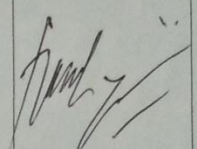
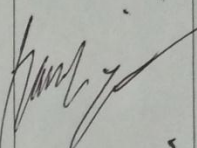
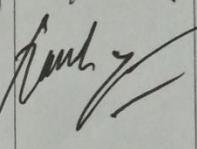
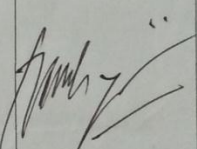
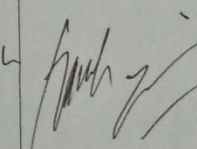
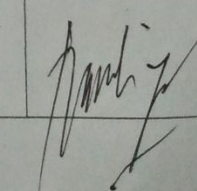


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telb. (0711)353272

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Purnama Sari
Nim : 13270014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
Pembimbing II : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	9 Januari 2017	Cover diperbaiki Edit yang teliti	
2	11 Januari 2017	Lihat di pedoman skripsi tentang Penomoran Bab Tambah Uhelatur	
3	13 Januari 2017	Metodologi Penelitian sampainya harus di perbaiki edit dengan teliti	
4	16 Januari 2017	kerangka Teori PMRI harus ditambah kelebihan dan kekurangan, Langkah-langkah Edit yang Teliti	
5	1 Februari 2017	Edit yg teliti	
6	2 Februari 2017	- telit to teliti - BM di bagian yg - BM di bagian - fokus 2 kegunaan - Tinjauan pustaka : perbaikan Gls - Kerangka teori hasil belajar	

7	17 APRIL 2017	<p>tinjauan prospek revisi yg (fambahan perbelanjaan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ekt yg fkt' - pm & urang - fokus keisi belajar (kognitif C3) 	
8	18 April 2017	Revisi yg sesuai sistem	
9	5 Mei 2017	Perbaikan Depus	
10	16 Mei 2017	ACC BAB I Struktur BAB II & III, APD	
11	29 Mei 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Ekt yg fkt' - Fokus pendataan: Hasil belajar pd ranch apa? jelaskan - analisis tabel guru - struktur struktur APD dg PM 	
12	8 Juni 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Ekt yg fkt' - jelaskan fokus pendataan pd ranch apa sampai mana - analisis bab III (guru, murid) 	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Purnama Sari
Nim : 13270014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
Pembimbing II : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
13	Kamis/ 27 Jul 2012	Sytem RPP, test, lembar observasi kumul was & validasi oleh 2 org (2 dosen/ah 1 guru/praktisi).	
14	Rabu/ 18 September 2012	ACC ke Lampung	
15	Rabu/ 25 Sept 2012	- Pembetulan deskripsi validasi - edit ke fahri - revisi abstrak - lengkapi skripsi	
16	Selasa/ 26 Sept 2012	ACC ut. monev awal	

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA


ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13270014
Nama Mahasiswa : AYU PURNAMA SARTI
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILHU TARBILYAH DAN KEGURUAH
Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU NADA
Nomor Induk Nhs : 13270014
Detail Pembayaran :

001 SPP	600.000 00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	600.000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	600.000.00

Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

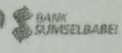
-- Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah --

 **BANK
SUMSEL BABEL**
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

 **BANK
SUMSEL BABEL**
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATMA PALEMBANG



K. Djalil No. Zuhrot Abadi 1401 Km. 3,5 Palembang

KARTU MAHASISWA

N I D I : 1972014

N A M A : NYU PURNAMA SARI

Das Card for All Peoples

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 25.....09.2017
No: B 735 / (Ua.09/4.1/PP.09/L/09/2017
Kepala BAAK,

Nuryati, S. Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Oktober 2017
Nama : Ayu Purnama Sari
NIM : 13270014
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Huriyah II Palembang*

Ketua Penguji : Dra. Hj. Nurlaili, M.Pd.I. (.....)

Sekretaris Penguji : Tutut handayani, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. H. Mardia Astuti, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd (.....)

Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 79,7/B IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima


Ketua,

Jani
Dra. Hj. Nurlaili, M.Pd.I.
NIP. 19631102 199003 2 001

Palembang, 26 Oktober 2017

Sekretaris,

Tutut Handayani
Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

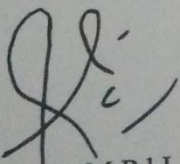
NIM : 13270048
 Nama : Ayu Purnama Sari
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 JudulSkripsi : Pengaruh Peneerpan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Hijriyah II Palembang

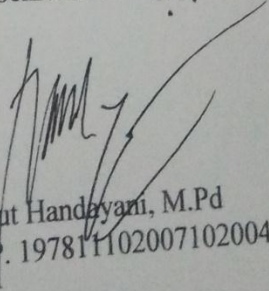
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, November 2017

Sekretaris Penguji,

Ketua Penguji


 Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
 NIP. 196311021990032001


 Tutut Handayani, M.Pd
 NIP. 197811102007102004



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPM/PFT.SUKET/JURO

Bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqsyah mahasiswa:

NIM : 13270014

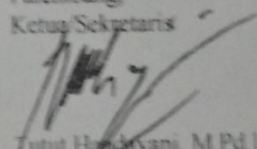
Nama : ATU PURNAMA JARI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas IV MI Hidayah II Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqsyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : AYU PURNAMA SARI
NIM : 132.7.001.9
Jurusan : P.G.M.I
Fakultas : TARBIYAH
Judul : PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN PENDIRIKAN
MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MELAS IV MI HIDRIYAH II PALEMBANG
Penguji : DR. JULIA TRI SAMHA M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	29/11/2017	ACC Revisi	[Signature]

Palembang, 29 NOVEMBER 2017

Dosen Penguji
[Signature]
DR. JULIA TRI SAMHA M.Pd.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

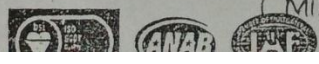
FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : AYU PURNAMA SARI
NIM : 13220019
Jurusan : P.G.M
Fakultas : TARBIYAH
Judul : Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika ~~Realekt~~ (P.M.P.I.) Terhadap Hasil belajar siswa kelas IV MI Hidayah II Palembang
Penguji : MIPTAHUL HUSNI, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tanggapan Penguji
1.	Jumat, 24/11/17	Ace Revisi Stamps Ujian Mundur Janji untuk di Jilid	

Palembang, 24 November 2017
Dosen Penguji

(MIFTAHUL HUSNI, M.Pd)





Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 6 Oktober 2017
Hari : Jumat
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270017	Deska Puspita	85	90	70	80	80	78	80	90	81,63	A
2	13270071	M. Najmi	78	75	70	76	80	70	75	70	75,25	B
3	13270002	Alfinatri	80	82	72	70	79	80	75	70	76,00	B
4	13270110	Rizka Pratiwi	80	78	74	75	82	78	78	70	76,88	C
5	13270096	Rayi Trengginas	80	95	73	75	82	80	75	70	79,10	B
6	13270127	Suminten	80	82	72	70	80	78	80	75	77,13	B
7	13270014	Ayu Pumama Sari	85	90	72	80	80	80	80	65	79,00	C
8	13270114	Sakinah	80	95	72	78	82	80	75	70	79,00	B
9	13270001	Agra Dwi Saputra	78	82	70	78	79	85	78	70	77,50	B
10	13270038	Fauza Yanuarti P.	80	70	70	82	80	80	78	70	76,25	B
11	13270101	Richa Rahmasari	85	85	74	75	80	78	78	70	78,13	B
12	13270119	Suiti Ma'lanah	80	98	72	75	80	78	78	70	78,88	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

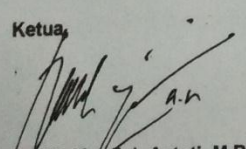
- : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr. Idawati, M.Pd.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

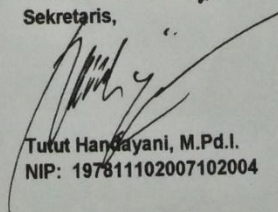
Interval Nilai:


- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 12 Oktober 2017
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah
Sekretaris,

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197611102007102004

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFPT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

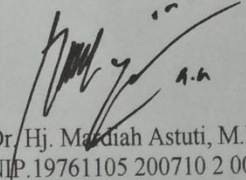
Nama : Ayu Purnama Sari

NIM : 13270014

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Jum'at 6 Oktober 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 12 Oktober 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN PATAH
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Prof. KH. Zuhair Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

KARTU HASIL STUDI
SEMESTER GANJIL, TAHUN AKADEMIK 2013/2014

N I M : 13 27 0014
N a m a : Ayu Purnama Sari
J u r u s a n : Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah
S e m e s t e r K e : I
D o s e n P e m b i m b i n g :

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai		Kredit Nilai
				Angka	Huruf	
1	INS 101	Pancasila & Kewarganegaraan	2	4	A	8
2	INS 103	Bahasa Arab I	2	4	A	8
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	3	B	6
4	INS 109	IAD/ ISD/IBD	2	4	A	8
5	INS 201	Bahasa Indonesia	2	4	A	8
6	INS 202	Ulumul Hadits	2	4	A	8
7	INS 203	Ulumul Qur'an	2	4	A	8
8	INS 204	Ilmu Kalam	2	4	A	8
9	INS 206	Filsafat Umum	2	4	A	8
10	TAR 401	Ilmu Pendidikan	2	4	A	8
J u m l a h			20			78

IP Semester : 78/20 = 3,9

IP Kumulatif : 3,90

Beban studi semester berikutnya :
22~24 SKS



Palembang, 13 Februari 2014

N. M. Hasbi Ashiddiqi, M.Pd.
19560220 198503 1 002



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

KARTU HASIL STUDI
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2013/2014

N I M : 13 27 0014
N a m a : Ayu Purnama Sari
J u r u s a n : Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah
Semester Ke : II
Dosen Pembimbing :

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai		Kredit Nilai
				Angka	Huruf	
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	4	A	8
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	3	B	12
3	GMI 203	Sejarah Pendidikan Islam	2	3	B	6
4	GMI 204	Psikologi Perkembangan	2	4	A	8
5	INS 104	Bahasa Arab II	2	4	A	12
6	INS 107	Bahasa Inggris II	2	3	B	6
7	INS 201	Ushul Fiqih	2	4	A	8
8	INS 205	Ilmu Tasawuf	2	4	A	8
9	INS 210	Sejarah Peradaban Islam	2	3	B	6
10	INS 303	Tafsir	2	3	B	6
11	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	4	A	8
J u m l a h			25			88

IP Semester : $88/25 = 3,51$

IP Kumulatif : 3,68

Beban studi semester berikutnya :
22~24 SKS

Palembang, 6 Agustus 2014
Wakil Dekan

Drs. H. M. Hasbi Ashsiddiqi, M.Pd.I
NIP. 19560220 198503 1 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Prof. K.H. Zaenal Abidin Fikri KM 3,3

Telp. (0111) 331347, Fax. (0111) 334668, Website: <http://www.uinradenfa.ac.id>, Email: tarbiyah@uinradenfa.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : AYU PURNAMA SARI Tahun Akademik : SEMESTER GANJIL
NIM : 13270014 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen PA : DRS. H. TASTIN, M.Pd.I Konsentrasi :

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	HSK
1	GMI 301	Materi IPS MI	2	B	3.00	6.00
2	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	B	3.00	6.00
3	GMI 304	Metodologi Pembelajaran IPA MI	2	B	3.00	6.00
4	GMI 305	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	A	4.00	8.00
5	GMI 408	Metodologi Pembelajaran Dns Indonesia M	2	B	3.00	6.00
6	GMI 708	Bandungan dan Koneksi	2	B	3.00	6.00
7	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	3.00	6.00
8	INS 302	Hadist	2	A	4.00	8.00
9	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6.00
10	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8.00
11	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	3.00	6.00
Jumlah:			22			72.00

Index Prestasi Semester : 3.27
Index Prestasi Kumulatif : 3.57
Total SKS Lulus : 42
Total SKS Perolehan : 42
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 09 Feb 2015

Diketahui:
Wakil Dekan I,



DRS. H. M. HASBI ASHIDIYAH, M.Pd.I
NIP: 19560220 198503 1 002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354068, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : AYU PURNAMA SARI Tahun Akademik : Semester Genap 2014/2015
NIM : 13270014 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen PA : DRS. H. TASTIN, M.Pd.I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8.00
2	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8.00
3	GMI 403	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6.00
4	GMI 404	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	3.00	12.00
5	GMI 405	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6.00
6	GMI 407	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8.00
7	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8.00
8	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGG	2	B	3.00	6.00
9	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6.00
10	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6.00
11	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6.00
Jumlah :			24			80.00

Index Prestasi Semester : 3.33
Index Prestasi Kumulatif : 3.48
Total SKS Lulus : 66
Total SKS Perolehan : 66
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 26 Aug 2015

Mengetahui:

Wakil Dekan I,

M. HASBI ASHIDDIQI, M.Pd.I

NIP. 19560220 198503 1 002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenul Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353343, Fax. (0711) 350668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : AYU PURNAMA SARI
NIM : 13270014
Dosen PA : DRS. H. TASTIN, M.Pd.I

Tahun Akademik : Semester Ganjil 2015/2016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	HxK
1	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12.00
2	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJARAN QURAN HADITS MI	2	B	3.00	6.00
3	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHI	2	B	3.00	6.00
4	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA	4	A	4.00	16.00
5	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8.00
6	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	2	B	3.00	6.00
7	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8.00
8	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16.00
9	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8.00
Jumlah :			24			86.00

Index Prestasi Semester : 3.58
Index Prestasi Kumulatif : 3.51
Total SKS Lulus : 90
Total SKS Perolehan : 90
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 04 Feb 2016

Mengstampingkan
Wakil Dekan I
Drs. N. H. H. DA SHIDDIQI, M.Pd.I
NIP. 195002041985031002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stempel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 333311, Fax (0711) 333900, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: info@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : AYU PURNAMA SARI
NIM : 13270014
Dosen PA : DRS. H. TASTIN, M.Pd.I
Tahun Akademik : Semester Genap 2015/2016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8.00
2	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQH MI	2	A	4.00	8.00
3	GMI 602	PURBANCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8.00
4	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6.00
5	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8.00
6	TAR 501	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
7	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	4.00	8.00
8	TAR 601	MICRO TEACHING / PPK I	4	A	4.00	16.00
9	TAR 703	PRAKTIK PEDAGOGIS PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
10	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	4.00	8.00
11	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
			Jumlah	24		94.00

Index Prestasi Semester : 3.92
Index Prestasi Kumlatif : 3.91
Total SKS Lulus : 44
Total SKS Perolehan : 44
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 01 Aug 2016

Mengertahi:

Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Warna, M.Pd

NIP. 19740723 199903 2 002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

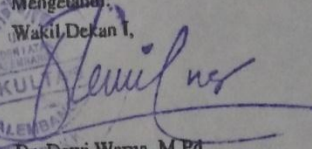
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : AYU PURNAMA SARI Tahun Akademik : SEMESTER GANJIL 2016
NIM : 13270014 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen PA : DRS. H. TASTIN, M.Pd.I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16.00
Jumlah :			4			16.00

Index Prestasi Semester : 4.00
Index Prestasi Kumulatif : 3.61
Total SKS Lulus : 118
Total SKS Perolehan : 118
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 24 Jan 2017
Mengetahui:
Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Wama, M.Pd
NIP: 197407231999032002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 333347, Fax. (0711) 334650, Website: <http://iainradenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@iainradenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : AYU PURNAMA SARI Tahun Akademik : SEMESTER GENAP 2016
NIM : 13270014 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen PA : DRS. H. TASTIN, M.Pd.I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	INS 801	KKN	2	A	4.00	8.00
2	TAR 802	SKRIPSI	6	-	0.00	0.00
Jumlah :			8			8.00

Index Prestasi Semester : 1.00
Index Prestasi Kumulatif : 3.44
Total SKS Lulus : 126
Total SKS Perolehan : 126
Max SKS Semester Depan : 16

Palembang, 07 Aug 2017

Mengetahui:

Wakil Dekan I,



Dr. Dewi Warna, M.Pd

NIP. 197407231999032002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-471/Un.09/IL1/PP.009/1/2017
Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- | | |
|-----------|---|
| Menimbang | 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya. |
| | 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri. |
| Mengingat | 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional |
| | 2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, |
| | 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, |
| | 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekakan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil, |
| | 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, |
| | 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah, |
| | 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan, |
| | 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016, |
| | 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, |
| | 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri; |

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA	Menunjuk Saudara	1. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I 2. Tutut Handayani, M.Pd.I	NIP. 197611052007102002 NIP. 19781110 200710 2 004
-----------------------	------------------	---	---

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama	: Ayu Purnama Sari
NIM	: 13270014
Judul Skripsi	: Pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

- | | |
|---------|---|
| KEDUA | : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas. |
| KETIGA | : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan. |
| KEEMPAT | : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas. |

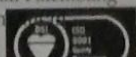
Palembang, 20 Januari 2017



 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4562/Un.09/IL.I/PP.009/7/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-471/Un.09/IL.I/PP.009/1/2017, Tanggal 20 Januari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Purnama Sari
NIM : 13270014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Judul Baru : Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 20 Juli 2017

A.n. Dekan
Ka. Prodi PGMI,



Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-5178/Un.09/ILI/PP.00.9/8/2017 Palembang, 9 Agustus 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Hijriyah II Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Ayu Purnama Sari
NIM : 13270014
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Malaka III Kec: Bukit Sangkal Kel: Kali Doni RT/RW : 13/III
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



[Signature]
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN NASIONAL**

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
DEMPO DARUL MUTTAQIEN, Kota Pagalaran

menerangkan bahwa:

nama : **AYU PURNAMASARI**
tempat dan tanggal lahir : TANJUNG NIBUNG, 6 FEBRUARI 1996
madrasah asal : MA DEMPO DARUL MUTTAQIEN
nomor peserta : 3-13-11-03-502-040-9

~~LULUS/TIDAK LULUS~~

Ujian Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3
Tahun 2013 dengan hasil sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
1	Bahasa Indonesia	7,47	6,20	6,7
2	Bahasa Inggris	7,51	5,00	6,0
3	Matematika	7,77	4,50	5,8
4	Fisika	7,72	4,00	5,5
5	Kimia	7,24	4,00	5,3
6	Biologi	7,43	4,25	5,5
Jumlah		45,14	27,95	34,8
Rata-rata				5,8

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional



Pagalaran, 24 Mei
2013
Kepala Madrasah,

WAHYU TRENGGANA, S.Ag, M.Pd
NIP ---

DN- 11 Ma 0072198



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 301126 TEL.P. 0711-3546893 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

AYU PURNAMA SARI

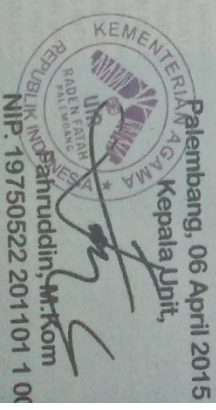
NIM : 13270014

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,
Pahrudin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 00





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Tema: "Mata SWT"
KULLIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 512 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Ayu Purnama Sari

Tempat / Tgl. Lahir : Tanjung Nibung, 06 Februari 1996

NIM : 13270014

Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

: Kedondong Raye

: Banyuasin III

: Banyuasin

: Sumatera Selatan

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 21 April 2017

Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP 19720901 199703 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00 / 422 / 2014

Diberikan Kepada

NAMA : Ayu Purnama Sari

NIM : 13270014

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



[Signature]

Dr. H. Kaslino Harto, M. Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015
Ketua Program BTA,

[Signature]

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016


Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Ayu Purnama Sari
NIM : 13270014
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Dekan,


Prof. Dr. H. Kaslino Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

ATY PURNAMA SARI

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013
"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontribusi"

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

Ketua DEMA

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Casmin

NIM.10221005

